

**PEMBELAJARAN PAI DENGAN SISTEM DARING
BESERTA PERMASALAHAN-PERMASALAHANNYA
DI SMK N 1 NGAWEN GUNUNGGKIDUL**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

Dinda Awalliyatunnisa

NIM : 17104010045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dinda Awalliyatunnisa
NIM : 17104010045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 12 Oktober 2020

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAR
YOGYAKARTA

Dinda Awalliyatunnisa
NIM.17104010045



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp : 1 Bendel

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Dinda Awalliyatunnisa

NIM : 17104010045

Judul Skripsi : PEMBELAJARAN PAI DENGAN SISTEM DARING
BERSERTA PERMASALAHAN-PERMASALAHANNYA DI SMK N 1 NGAWEN
GUNUNGGKIDUL.

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap skripsi-saudara tersebut di atas dapat segera dimunafiqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 November 2020

Pembimbing,

Dr. Eva Latipah, M.Si.

NIP. 19780508 200604 2 032



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1827/Un.02/DT/PP.00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : PEMBELAJARAN PAI DENGAN SISTEM DARING BESERTA PERMASALAHAN-PERMASALAHANNYA DI SMK N 1 NGAWEN GUNUNGKIDUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINDA AWALLIYATUNNISA
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010045
Telah diujikan pada : Senin, 16 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 5f3e2b9a0654



Penguji I

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 5fd19ba8407b



Penguji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 5fd1a11e71750



Yogyakarta, 16 November 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 5fd1a965155d0

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berikanlah kelapangan didalam majelis-majelis", Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadalah : 11)¹



¹ Kementerian Agama, *Al-Qur'anul Karim Al-Qur'an Hafalan*, (Bandung : Cordoba, 2018), hlm. 543

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :



Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pembelajaran PAI dengan Sistem Daring beserta Permasalahan-Permasalahannya di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sebagai Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Bapak Dr. Mohamad Agung R, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Ibu Kepala Sekolah serta Bapak dan Ibu Guru SMK N 1 Ngawen Gunungkidul.
7. Kedua orangtua dan seluruh keluargaku yang tidak pernah lelah untuk selalu mendukung dan mendo'akanku.
8. Seluruh teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Intan Mutia Pratiwi, sahabat setia dan terbaik saya selama kuliah.
10. Ilham Putri Handayani, sahabat yang selalu membimbing saya dalam proses penyelesaian skripsi.
11. Fatmawati, Tiara Lintang Pratiwi, Ficki Presilla, dan Hesti Ainun, sahabat terbaik saya dari mahasiswa baru sampai sekarang.
12. Moh. Reza Fathullah, teman yang berperan penting dalam hal mendukung saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Sigit Anung Wijayanto, teman yang telah banyak membantu memberikan ide dan masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

Yogyakarta, 8 Oktober 2020

Penyusun



Dinda Awalliyatunnisa

NIM.17104010045

ABSTRAK

DINDA AWALLIYATUNNISA. *Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring Beserta Permasalahan-Permasalahannya di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.*

Latar belakang penelitian ini adalah ketika adanya pandemi *Covid-19* yang mulai memasuki Indonesia. Pandemi *Covid-19* menuntut pembelajaran dilaksanakan secara daring (pembelajaran jarak jauh). Tentu bukan hal yang mudah untuk menerapkan pembelajaran sistem daring, terlebih untuk mengajarkan mata pelajaran PAI sebagai mapel yang juga menekankan pada aspek afektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pembelajaran PAI dengan sistem daring beserta permasalahannya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dan analisis isi.

Hasil penelitian ini adalah : 1) Pembelajaran PAI secara daring di SMK N 1 Ngawen memerlukan adaptasi dalam tiga hal, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan yaitu guru menyiapkan administrasi berupa Silabus dan RPP. Pelaksanaan pembelajaran daring ini dilakukan melalui *Google Classroom* dan *Whatsapp* terdiri kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Tahap evaluasi yaitu terdiri dari penilaian sikap dengan mengisi form pemantauan ibadah, penilaian pengetahuan dengan ulangan harian dan Penilaian Tengah Semester (PTS) menggunakan *google form*, serta Penilaian Akhir Semester (PAS) menggunakan *e-learning* SMK N 1 Ngawen, lalu penilaian keterampilan berupa pemberian tugas untuk membuat video praktik. 2) Permasalahan yang dihadapi guru yaitu guru merasa kesulitan untuk mengajar dikarenakan siswa yang pasif, selain itu guru juga merasa lelah dan jenuh, sedangkan permasalahan yang dialami siswa yaitu kapasitas penyimpanan handphone terbatas, kendala sinyal dan kuota, dan kurang motivasi. Selain itu ada permasalahan yang sama-sama dialami guru dengan siswa yaitu permasalahan kapasitas penyimpanan handphone penuh. Untuk kepala sekolah sendiri tidak ada kendala yang berarti karena sekolah memiliki tim IT yang siap membantu setiap saat.

Kata Kunci : *Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring, Pembelajaran Daring, Pembelajaran PAI, Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR DIAGRAM	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	33
G. Sistematika Pembahasan	39

BAB II GAMBARAN UMUM SMK N 1 NGAWEN GUNUNGKIDUL	41
A. Letak Geografis	41
B. Sejarah Berdiri	42
C. Visi dan Misi	44
D. Struktur Organisasi	47
E. Sarana dan Prasarana	55
F. Guru, Karyawan dan Siswa	59
 BAB III PEMBELAJARAN PAI DENGAN SISTEM DARING BESERTA PERMASALAHAN-PERMASALAHANNYA DI SMK N 1 NGAWEN	 65
A. Pembelajaran PAI dengan Sistem Daring di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul	65
B. Permasalahan yang Dihadapi saat Pembelajaran PAI dengan Sistem Daring di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul	96
 BAB IV PENUTUP	 109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
C. Kata Penutup	112
 DAFTAR PUSTAKA	 113
 LAMPIRAN	 119

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Guru SMK N 1 Ngawen Gunungkidul	59
Tabel II	: Data Guru PAI SMK N 1 Ngawen Gunungkidul	62
Tabel III	: Data Karyawan SMK N 1 Ngawen Gunungkidul	62
Tabel IV	: Data Siswa SMK N 1 Ngawen Gunungkidul	63
Tabel V	: Jadwal Pembelajaran Daring Mapel PAI.....	83
Tabel VI	: Langkah Pembelajaran PAI Daring Dalam RPP	85



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Struktur Organisasi SMK N 1 Ngawen	47
Gambar II : Silabus Pembelajaran Daring PAI.....	71
Gambar III : RPP Daring Mapel PAI Kelas XII.....	73
Gambar IV : <i>E-Book</i> Ilmu Tajwid	75
Gambar V : <i>E-Book</i> PAI dan Budi Pekerti Kelas XII	75
Gambar VI : Tampilan Video Pembelajaran PAI.....	76
Gambar VII: Media Pembelajaran PAI berupa Video.....	79
Gambar VIII: Media Pembelajaran PAI berupa <i>E-Book</i>	79
Gambar IX : Pembelajaran PAI dengan <i>Google Classroom</i>	81
Gambar X : Pembelajaran PAI dengan Aplikasi <i>Whatsapp</i>	81
Gambar XI : Proses Diskusi Siswa Melalui <i>Google Classroom</i> ...	88
Gambar XII: Form Absensi dan Pemantauan Ibadah Siswa.....	91
Gambar XIII: Penilaian Harian dan PTS dengan <i>Google Form</i> ...	94
Gambar XIV: PAT dengan <i>E-learning</i> SMK N 1 Ngawen.....	94
Gambar XV : Praktik Siswa Membaca Al-Qur'an.....	96

DAFTAR DIAGRAM

Diagram I : Data Siswa SMK N 1 Ngawen Gunungkidul yang Mengalami Permasalahan Kapasitas Penyimpanan Handphone Penuh.....	101
Diagram II : Data Siswa SMK N 1 Ngawen Gunungkidul yang Mengalami Kendala Sinyal pada Saat Pembelajaran Daring.....	102
Diagram III : Data Siswa SMK N 1 Ngawen Gunungkidul yang Keberatan untuk Membeli Kuota Karena Faktor Ekonomi.....	103
Diagram IV : Data Siswa SMK N 1 Ngawen Gunungkidul yang Merasa Kurang Motivasi pada Saat Pembelajaran Daring.....	105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian
Lampiran II	: Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran III	: Catatan Lapangan Observasi
Lampiran IV	: Hasil Responden Angket Penelitian
Lampiran V	: Foto Dokumentasi
Lampiran VI	: Fotokopi Surat Pengajuan Skripsi
Lampiran VII	: Fotokopi Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran VIII	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	: Fotokopi Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran X	: Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XI	: Fotokopi Surat Pernyataan Berjilbab
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat PBAK
Lampiran XIII	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIV	: Fotokopi Sertifikat PPL
Lampiran XV	: Fotokopi Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran XVI	: Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran XVII	: Fotokopi Sertifikat <i>Lectora Inspire</i>

- Lampiran XVIII : Fotokopi Sertifikat PKTQ
- Lampiran XIX : Fotokopi Sertifikat *User Education*
- Lampiran XX : Fotokopi KTM
- Lampiran XXI : Fotokopi KRS Semester VII
- Lampiran XXII : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat dipahami sebagai suatu usaha secara sadar dan terencana yang memiliki tujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dimana siswa bisa aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Di dalam pendidikan terdapat proses belajar mengajar yang merupakan inti dari pendidikan itu sendiri. Pembelajaran bisa dikatakan sebagai proses interaksi antara guru, siswa beserta sumber belajar. Efektifitas pembelajaran sangat tergantung kepada tiga komponen tersebut. Pembelajaran yaitu interaksi antara guru dengan siswa dimana seorang guru ditugaskan untuk mengajar serta seorang siswa ditugaskan untuk belajar.

Pada saat ini dunia termasuk Indonesia tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran secara langsung di sekolah dikarenakan untuk memutus rantai penyebaran *Corona Virus Diseases 2019* atau *Covid-19*. *Covid-19* adalah suatu jenis penyakit yang baru saja ditemukan dan belum pernah diidentifikasi sebelumnya. Orang yang terkena virus ini memiliki gejala seperti gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas. Virus ini diidentifikasi pertama kali menyebar di daerah Wuhan,

² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), hlm.3

China. WHO telah menetapkan masa ini sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia pada tanggal 30 Januari 2020. Di Indonesia sendiri diketahui *Covid-19* mulai menyebar pada tanggal 2 Maret 2020 yaitu sebanyak dua kasus.³

Covid-19 sekarang ini menjadi ancaman bagi hampir seluruh warga dunia. Penyebaran virus ini sangatlah cepat yaitu melalui sentuhan dalam jarak antara kurang lebih dari 2 meter, selain itu juga melalui dahak atau bersin dari orang yang terinfeksi. Untuk menekan laju penyebaran virus ini maka kita diharapkan untuk melakukan *sosial distancing* (jaga jarak sosial). *Sosial distancing* adalah menahan diri untuk menjauh dari kerumunan dan membatasi diri dari keinginan untuk pergi keluar rumah jika tidak ada keperluan yang sangat mendesak. Selain itu kita juga diwajibkan untuk selalu menjaga kebersihan dan dianjurkan untuk sering mencuci tangan dan memakai masker ketika kita pergi keluar rumah.⁴

Pandemi *Covid-19* adalah musibah yang sangat memilukan dan dampaknya dirasakan oleh seluruh penduduk dunia tak terkecuali Indonesia. Seluruh segmen kehidupan menjadi terganggu, tak terkecuali pendidikan. Banyak Negara yang akhirnya memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas.⁵

³ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *Jurnal, Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No 1 April 2020, hlm. 56.

⁴ Nuning Nuraini, Kamal Khairudin, Mochammad Apri, "Data dan Simulasi Covid-19 dipandang dari Pendekatan Model Matematika" dalam Artikel Institut Teknologi Bandung, 2020, hlm. 9-10.

⁵ Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran", *Jurnal, Sosial dan Budaya Syar'i, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Vol. 7 No.5, 2020, hlm. 396.

Maraknya penyakit yang diakibatkan oleh virus *Covid-19* yang telah ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 12 Maret 2020 membuat pemerintah Indonesia untuk memberlakukan proses pembelajaran daring untuk semua jenjang pendidikan. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran No.4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 pada tanggal 24 Maret 2020 yang telah dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dalam surat edaran tersebut menjelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di dalam rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh.⁶

Pembelajaran daring adalah metode belajar mengajar dimana proses pembelajarannya menggunakan media jaringan komputer dan internet. Pada pembelajaran ini, bahan ajar disampaikan oleh guru melalui media elektronik dan berbentuk digital. Pembelajaran daring biasanya dilakukan dengan suatu sistem atau aplikasi yang mendukung. Aplikasi yang biasa digunakan oleh guru-guru Indonesia dalam pembelajaran daring adalah *Google Classroom*, *Whatsapp*, *Zoom*, dan masih banyak lagi.⁷

Ketika pemerintah Indonesia menetapkan bahwa semua pembelajaran di sekolah maupun di perguruan tinggi dialihkan menjadi sistem pembelajaran daring, hal ini memunculkan banyak masalah baru untuk dunia pendidikan. Permasalahannya tidak semua guru di Indonesia terutama yang sudah berusia lanjut dapat memahami teknologi komunikasi

⁶ Kemendikbud, Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid19, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/> diakses pada Kamis, 16 Juli 2020 Pukul 21.44 WIB.

⁷ Hasil Wawancara kepada Ibu Sri Rokhimah selaku guru PAI SMK N 1 Ngawen, pada Selasa 5 Mei 2020.

dan informasi dengan baik. Kendala lain juga dirasakan oleh siswa terutama di daerah pedesaan yang masih susah sinyal, ditambah lagi dengan kondisi keuangan keluarga yang rata-rata adalah masyarakat menengah kebawah. Hal ini tentu akan semakin menambah pengeluaran mereka dalam hal pembelian kuota internet untuk pembelajaran daring.

Seperti yang diungkap dalam sebuah artikel dari Times Indonesia bahwa pembelajaran daring menimbulkan banyak masalah diantaranya adalah ketimpangan teknologi yang sangat jauh antara sekolah yang berada di daerah perkotaan dengan sekolah yang berada di daerah desa. Selain itu adalah keterbatasan kompetensi guru dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran serta keterbatasan kuota dan internet. Guru juga merasa kaget karena harus mengubah sistem, silabus dan proses belajar secara cepat. Siswa terbata-bata karena mendapat tumpukan tugas selama belajar dari rumah. Sementara, orang tua siswa merasa stress saat mendampingi proses pembelajaran di rumah, selain itu juga harus memikirkan keberlangsungan hidup dan pekerjaan masing-masing di tengah krisis.⁸

Dalam pembelajaran selain komponen belajar mengajar itu sendiri juga ada penilaian atau evaluasi. Penilaian belajar siswa baik untuk sekolah dasar maupun menengah harus menekankan tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan dan juga keterampilan hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pasal 3. Penilaian sikap adalah suatu bentuk kegiatan guru untuk menilai mengenai

⁸ Gogot Suharwoto, Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan, "<https://www.timesindonesia.co.id/read/261667/20200402/222850/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid19-tantangan-yang-mendewasakan/>" diakses pada 20 April 2020, pukul 15.00.

tingkahlaku siswa. Sedangkan penilaian pengetahuan adalah kegiatan yang dilakukan seorang guru untuk mengukur penguasaan pengetahuan siswa. Penilaian keterampilan adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengukur kemampuan siswa menerapkan pengetahuan dalam melaksanakan suatu bentuk praktek tertentu.⁹

Dari penjelasan diatas maka dapat kita pahami bahwa mata pelajaran PAI Pendidikan Agama Islam harus menekankan kepada tiga aspek penilaian yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, lalu bagaimana jika pembelajaran PAI dilaksanakan menggunakan sistem daring. Dimana seharusnya guru PAI harus mengamati langsung sikap siswanya dan menguji keterampilannya. Misalkan dalam pembelajaran praktek sholat, atau membaca Al-Qur'an tentu dibutuhkan untuk bertatap muka secara langsung kepada siswa. Seperti halnya pembelajaran PAI di SMK N 1 Ngawen dimana guru PAI melakukan pembelajaran online menggunakan *Whatsapp Group* dan pemberian tugas di *Google Form*, selain itu juga disediakan form pemantauan ibadah dan tadarus untuk menilai ranah afektifnya.¹⁰

Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “PEMBELAJARAN PAI DENGAN SISTEM DARING BESERTA PERMASALAHAN-PERMASALAHANNYA DI SMK N 1 NGAWEN GUNUNGGKIDUL”.

⁹ Permendikbud No.23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.

¹⁰ Hasil Wawancara kepada Bpk.Suroto selaku Guru PAI SMK N 1 Ngawen pada 24 April 2020

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran PAI dengan sistem daring di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul?
2. Apa saja permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan :

- a. Untuk mengetahui pembelajaran PAI dengan sistem daring di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul.
 - b. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul.
- ### 2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat memberi masukan serta sumbangan pemikiran dalam pengembangan keilmuan Pendidikan Agama Islam dalam hal pembelajaran PAI dengan sistem daring.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Guru PAI

Memberikan masukan yang efektif dan efisien tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dengan sistem daring kepada guru PAI di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul.

2) Bagi Siswa

Menambah wawasan bagi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran PAI sistem daring dengan baik.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperbanyak sumber referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul skripsi. Hal ini berfungsi sebagai argumen dan bukti bahwa skripsi yang dibahas oleh penulis masih terjamin keasliannya. Hasil penelitian-penelitian itu antara lain sebagai berikut :

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Miss Sulaeha Panoh, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2017 yang berjudul “*Sistem Pembelajaran PAI di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang*”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tuntutan lembaga pendidikan Islam haruslah berupaya meningkatkan mutu dan kualitasnya agar memiliki daya saing untuk mengimbangi competitor lainnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1) bagaimana perencanaan sistem pembelajaran PAI di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang; 2) bagaimana pelaksanaan sistem pembelajaran PAI di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang; 3) bagaimana evaluasi sistem pembelajaran PAI di MI Nurul

Islam Ngaliyan Semarang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.¹¹

Penelitian ini menunjukkan bahwa MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang dalam mengelola pendidikannya telah menerapkan adanya sistem perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Sistem perencanaan pembelajaran ditunjukkan dengan proses awal dalam pembelajaran untuk menentukan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai sehingga menghasilkan pembelajaran yang seefisien dan seefektif mungkin, sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran madrasah ini meliputi pengorganisasian pembelajaran dan kepemimpinan seorang guru dalam proses pelajaran dikelas dan dalam evaluasi pembelajaran ditunjukkan dengan hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru PAI telah sesuai dengan evaluasi hasil belajar yang terdapat dalam KTSP, yakni penelitian berbasis kelas yang memuat ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.¹²

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Miss Sulaeha Paloh dengan yang akan diteliti peneliti adalah sama-sama membahas mengenai sistem pembelajaran PAI dari mulai perencanaan hingga evaluasi. Sedangkan perbedaannya adalah dalam skripsi Miss Sulaeha Paloh pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran konvensional, sedangkan yang akan peneliti teliti adalah pembelajaran PAI secara daring. Posisi peneliti disini adalah sebagai pembandingan dengan penelitian

¹¹ Miss Sulaeha Paloh, "Sistem Pembelajaran PAI di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017, hlm v.

¹² Miss Sulaeha Paloh, "Sistem Pembelajaran PAI di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017, hlm v.

yang telah dilakukan yaitu membandingkan sistem pembelajaran PAI yang dilakukan secara konvensional dan secara daring.

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh M. Sofwan Nugraha, Udin Supriadi, dan Saepul Anwar, Jurusan Pendidikan Islam Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, tahun 2014 yang berjudul “*Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung)*” dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta’lim Vol. 12 No.1 2014. Latar belakang penelitian ini adalah kemajuan teknologi yang menuntut akan transformasi pendidikan dari konvensional ke dalam bentuk digital.¹³

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan berbagai hal baru dalam proses pembelajaran PAI pada sekolah yang sudah menerapkan berbagai teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman yang dilakukan di SMA Alfa Centauri Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survey deskriptif.¹⁴

Hasil penelitian menunjukkan berbagai inovasi dalam pembelajaran PAI berbasis Media Digital menunjang pembelajaran lebih efektif dan efisien, diantaranya *fingerprint*; penggunaan internet dalam proses pembelajaran; sistem *S2DLS*; berbagi berbagai informasi mengenai kekurangan dan kelebihan siswa dan berbagai bahan pembelajaran pada *web* sekolah; Ujian *online* dan juga raport digital.¹⁵

¹³ M. Sofwan Nugraha, Udin Supriadi, dan Saepul Anwar, “Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung), dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Vol. 12 No.1, 2014. hlm. 55

¹⁴ *Ibid...*, hlm. 55

¹⁵ M. Sofwan Nugraha, Udin Supriadi, dan Saepul Anwar, “Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh M. Sofwan Nugraha, Udin Supriadi, dan Saepul Anwar dengan yang akan diteliti adalah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran PAI dalam sistem *online/daring*. Namun perbedaannya di dalam penelitian yang akan dilakukan sekarang peneliti lebih fokus kepada proses pembelajarannya dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi juga disertakan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran PAI dengan sistem *daring*. Posisi peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai penambah karena akan mengkaji pembelajaran dimulai dari perencanaan hingga evaluasi, sedangkan penelitian sebelumnya hanya lebih ke media digital yang digunakan.

Ketiga, Jurnal yang ditulis Ryan Zeini Rohidin, Rihlah Nur Aulia, dan Abdul Fadhil, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Jakarta, tahun 2015 yang berjudul “*Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning (Studi Kasus di SMAN 13 Jakarta)*” dalam Jurnal Studi Al-Qur’an; Membangun Tradisi Berfikir Qur’ani Vol.11 No.2 Tahun 2015. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat siswa dalam pembelajaran PAI secara konvensional, lalu pembelajaran PAI berbasis TIK dianggap sebagai metode yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengambil rumusan masalah yaitu “Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran pendidikan agama islam

Centauri Bandung), dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Vol. 12 No.1, 2014. hlm. 55

¹⁶ Ryan Zeini Rohidin, Rihlah Nur Aulia, dan Abdul Fadhil, “Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning (Studi Kasus di SMAN 13 Jakarta)” dalam Jurnal Studi Al-Qur’an; Membangun Tradisi Berfikir Qur’ani Vol.11, No.2, Tahun 2015, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Jakarta, hlm.114.

berbasis *e-learning* di SMAN 13 Jakarta?”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan *e-learning* di SMAN 13 Jakarta. Penelitian ini menggunakan Teori pembelajaran *e-learning* yang dikemukakan Rosenberg sebagai alat analisa.¹⁷

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa; pertama, model pembelajaran PAI dengan *e-learning* di SMAN 13 Jakarta dilaksanakan dengan menggunakan modul-modul di dalam *moodle* seperti modul bacaan, penugasan, kuis, dan chat. Kedua, pelaksanaan *e-learning* dalam pembelajaran PAI di SMAN 13 Jakarta menggabungkan sistem *e-learning* dan konvensional. Ketiga, kendala dalam pelaksanaan *e-learning* PAI (1) komputer yang terbatas, (2) Sistem evaluasi masih belum *online*, (3) kecepatan mengakses internet.¹⁸

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Ryan Zeini Rohidin, Rihlah Nur Aulia, dan Abdul Fadhil dengan yang akan diteliti adalah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran PAI dalam sistem *online*/daring. Namun perbedaannya adalah jika penelitian yang ditulis oleh Ryan Zeini Rohidin, Rihlah Nur Aulia, dan Abdul Fadhil mengambil studi kasus di SMAN 13 Jakarta sedangkan tempat penelitian yang akan diteliti sekarang adalah di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul. Selain itu penelitian yang akan dilaksanakan sekarang lebih fokus kepada proses pembelajarannya dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi juga disertakan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran PAI dengan sistem daring.

¹⁷ Ryan Zeini Rohidin, Rihlah Nur Aulia, dan Abdul Fadhil, “Model Pembelajaran PAI...”, hlm.114.

¹⁸ *Ibid...*, hlm.114.

Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pembanding dimana dalam penelitian sebelumnya melakukan pembelajaran gabungan secara *e-learning* juga konvensional. Sedangkan yang akan diteliti peneliti adalah hanya dalam pembelajaran daring.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan pendidik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁹

Tugas seorang guru adalah membuat agar proses pembelajaran pada siswa berlangsung secara efektif. Selain fokus pada siswa, pola pembelajaran juga harus diubah dari yang mulanya hanya sekedar memahami konsep dan prinsip keilmuan, menjadi siswa juga harus memiliki kemampuan/ *skill* untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan konsep dan prinsip keilmuan yang telah dikuasai. Seperti yang dinyatakan dalam pilar-pilar pendidikan dari UNESCO yaitu *learning to know* (pembelajaran untuk tahu), *learning to do* (pembelajaran untuk berbuat), *learning to be* (pembelajaran untuk membangun jati diri yang kokoh) dan *learning to live together* (pembelajaran untuk hidup bersama secara harmonis).²⁰

¹⁹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003

²⁰ Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Magelang : Graha Cendekia, 2017), hlm. 3

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dengan siswa di suatu lingkungan belajar yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

b. Komponen Pembelajaran

Komponen pembelajaran adalah kumpulan dari beberapa item yang saling berhubungan satu sama lain yang merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Di dalam suatu proses pembelajaran terdapat beberapa komponen, yaitu :

- 1) Tujuan; tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut.
- 2) Sumber belajar; diartikan segala sesuatu yang ada di luar diri seseorang yang bisa digunakan untuk membuat atau memudahkan terjadinya proses belajar pada diri sendiri atau siswa, apapun bentuknya asalkan bisa digunakan untuk memudahkan proses belajar, maka bisa disebut sumber belajar.
- 3) Strategi pembelajaran; yaitu tipe pendekatan yang spesifik untuk menyampaikan informasi, dan kegiatan yang mendukung penyelesaian tujuan khusus.
- 4) Media pembelajaran; salah satu alat untuk mempermudah proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa

dengan lingkungan, serta sebagai alat bantu guru dalam mengajar.

- 5) Evaluasi pembelajaran; yaitu alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan. Evaluasi bukanlah sekedar menilai secara spontan dan insidental, melainkan kegiatan untuk menilai secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.²¹

Dalam pembelajaran komponen-komponen ini tidak dapat dilihat mana yang lebih penting karena mereka semua saling berhubungan dan sama pentingnya dalam sebuah proses pembelajaran. Komponen pembelajaran ini sangat menentukan keberhasilan dari sebuah pembelajaran itu sendiri.

c. Tahapan Pembelajaran

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu dengan Standar Isi. Selain itu perencanaan pembelajaran juga meliputi menyiapkan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajaran.

a) Silabus

²¹ Rusman, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm.89-90.

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).²² Dalam silabus paling tidak harus memuat komponen sebagai berikut :

- (1) Identitas mata pelajaran.
- (2) Identitas sekolah yang meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.
- (3) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- (4) Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau materi pelajaran.
- (5) Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

²² Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm. 66.

- (6) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- (7) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar siswa.
- (8) Alokasi waktu, sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.
- (9) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.²³

b) **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Komponen RPP terdiri dari :

- (1) Identitas sekolah
- (2) Identitas mata pelajaran
- (3) Kelas/semester
- (4) Materi pokok
- (5) Alokasi waktu, ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan memperhatikan jumlah jam

²³ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 66.

pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.

- (6) Tujuan pembelajaran, yang dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) yang diamati dan dapat diukur, meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- (7) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
- (8) Materi pembelajaran
- (9) Metode pembelajaran
- (10) Media pembelajaran
- (11) Sumber belajar
- (12) Langkah-langkah pembelajaran
- (13) Penilaian hasil pembelajaran²⁴

2) Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

a) Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru wajib melakukan hal dibawah ini :

- (1) Menyiapkan siswa secara psikis maupun fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- (2) Memberikan motivasi belajar siswa.

²⁴ Rusman, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm.67.

- (3) Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- (4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- (5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.²⁵

b) Kegiatan Inti

Kurikulum 2013 lebih difokuskan untuk mempersiapkan siswa dengan berbagai kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi corak kehidupan pada era abad 21. Adapun kompetensi yang dibutuhkan adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk menjawab semua persoalan kehidupan. Menurut Zoraini proses berpikir ini dikenal dengan 4C yaitu :

(1) *Critical Thinking*

Critical thinking (kemampuan berpikir kritis) bertujuan agar siswa dapat memecahkan permasalahan kontekstual menggunakan logika-logika yang kritis dan rasional.

(2) *Creative*

Mendorong siswa untuk kreatif menemukan berbagai solusi, merancang strategi baru, atau menemukan cara-cara yang tidak lazim digunakan sebelumnya.

²⁵ Rusman, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm.70.

(3) *Collaborative*

Collaboration (kerjasama) memfasilitasi siswa untuk memiliki kemampuan bekerja dalam tim, toleran, memahami perbedaan, mampu untuk hidup bersama untuk mencapai suatu tujuan.

(4) *Communicative*

Communication (kemampuan berkomunikasi) memfasilitasi siswa untuk mampu berkomunikasi secara luas, mampu menangkap gagasan/informasi, menginterpretasikan suatu informasi, dan kemampuan berargument.²⁶

Jadi untuk kegiatan inti diharapkan agar memperhatikan 4c tersebut dengan menggunakan strategi, media, dan sumber belajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa melakukan refleksi untuk mengevaluasi :

- (1) Seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh selama pembelajaran.
- (2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- (3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.

²⁶ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Grobogan : CV Sarnu Untung, 2020), hlm. 154-155.

(4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.²⁷

3) Evaluasi Pembelajaran

Standar penilaian pendidikan pada masa normal sebelum pandemi *Covid-19* mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Adapun menurut Permendikbud No.23 tahun 2016 penilaian hasil belajar dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.²⁸

a) Penilaian oleh pendidik

Aspek yang dinilai oleh pendidik meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian/perkembangan sikap siswa dan memfasilitasi tumbuhnya perilaku siswa sesuai butir-butir nilai KI-1 dan KI-2. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi atau bisa melalui penilaian diri atau penilaian antar teman.²⁹

Penilaian pengetahuan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur proses dan

²⁷ Rusman, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2017), hlm.67.

²⁸ Khamim, “Analisis Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Menengah di Indonesia”, *Jurnal Misykat*, Vol.04 No. 01, PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Juni 2019, hlm.132

²⁹ *Ibid...*, hlm.133

hasil pencapaian kompetensi siswa yang berupa kombinasi penguasaan kognitif. Teknik penilaian pengetahuan meliputi tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian dapat dilakukan dengan praktik, penilaian produk, proyek dan portofolio.³⁰

b) Penilaian oleh Satuan Pendidikan

Bentuk penilaian dari satuan pendidikan adalah Ujian Sekolah (US). Sedangkan Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) dilakukan oleh pendidik kemudian diakomodir oleh satuan pendidikan.³¹

c) Penilaian oleh Pemerintah

Menurut PP 13/2015 penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk Ujian Nasional dan/atau bentuk lain yang dipergunakan untuk pemetaan mutu program satuan pendidikan, pertimbangan seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya, dan pembinaan serta

³⁰ Khamim, "Analisis Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Menengah di Indonesia", *Jurnal Misykat*, Vol.04 No. 01, PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm.136

³¹ *Ibid...*, hlm.137

pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan.³²

Namun pada saat pandemi Covid-19 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan Surat Edaran No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Dalam surat edaran tersebut dijelaskan mengenai perubahan evaluasi pembelajaran seperti penghapusan Ujian Nasional (UN) dan Uji Kompetensi Keahlian bagi SMK. Selain itu juga pembelajaran dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
- b) Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19;
- c) Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah;

³² Khamim, "Analisis Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Menengah di Indonesia", *Jurnal Misykat*, Vol.04 No. 01, PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm.138

- d) Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan baik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kuantitatif.³³

2. Pembelajaran PAI

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Istilah pendidikan atau *pedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat mental yang lebih tinggi.³⁴

Pengertian Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, menghayati, memahami dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.³⁵

³³ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Surat Edaran No 4 Tahun 2020*, hlm. 1.

³⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Ed. Revisi (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 1.

³⁵ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.19.

Pembelajaran PAI adalah proses belajar mengajar yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif dan psikomotoriknya saja, namun juga harus menekankan pada aspek afektif (sikap). Karena dalam pembelajaran PAI diharapkan bahwa siswa dapat mengetahui, mempraktekkan dan juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PAI dilandaskan pada Al-Qur'an dan hadist sebagai sumber utama ajaran Islam.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan artinya sesuatu yang dituju, yaitu sesuatu yang akan dicapai melalui sebuah usaha. Secara umum, tujuan PAI adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang agama Islam menjadi manusia yang beriman, bertakwa serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³⁶

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membina manusia beragama yaitu manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.³⁷

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari PAI sendiri adalah meningkatkan rasa percaya kepada Tuhan sebagai pencipta alam semesta, mempertebal akhlak dari siswa itu sendiri, dan juga

³⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.78.

³⁷ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm.172.

diharapkan siswa dapat mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari agar selamat di dunia dan di akhirat dan termasuk dalam golongan manusia yang beriman dan bertaqwa.

3. Pembelajaran Sistem Daring

a. Pengertian Pembelajaran Sistem Daring

Pembelajaran sistem daring (dalam jaringan) atau biasa dikenal dengan pembelajaran online pertama kali dikenal karena pengaruh dari perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) yang diperkenalkan oleh Universitas Illionis melalui sistem pembelajaran berbasis komputer. Pembelajaran *online* merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak dan bervariasi. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan bisa berbentuk audio, visual, dan gerak.³⁸

Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya dengan melibatkan indera pendengaran siswa. Pesan dan informasi disampaikan melalui bunyi-bunyian, lisan, dan bisa juga menggunakan musik. Ada beberapa jenis media audio diantaranya Radio, alat perekam, kaset, MP3, dan Audio Digital (WAV).

Sedangkan media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari siswa, dengan media ini pengalaman belajar yang dialami siswa sangat

³⁸ Cepi Riyana, *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*, dalam “<https://www.pustaka.ut.ac.id/>” diakses pada tanggal 12 Juli 2020 Pukul 12:58. hlm. 1.14.

tergantung pada kemampuan penglihatannya, beberapa jenis media visual diantaranya buku, modul, jurnal, peta, gambar, dll.³⁹

Media gerak ini sama artinya dengan media audio visual dimana melibatkan banyak indera yaitu pendengaran dan juga penglihatan. Yang termasuk dalam media ini adalah televisi, film, dan video.

Istilah model pembelajaran daring atau pembelajaran *online* pada awalnya digunakan untuk menggambarkan sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet berbasis komputer (*computer-based learning/CBL*). Seiring perkembangan zaman penggunaan komputer telah digantikan dengan telepon seluler. Pembelajaran menggunakan telepon seluler ini lebih luwes dibandingkan menggunakan komputer karena kita dapat belajar dimana saja dan kapan saja serta dalam situasi apa saja. Pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan melalui proses tatap-muka antara pendidik dan siswa, kini siswa dapat belajar meskipun jarak dengan pendidik berjauhan.⁴⁰

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan di dalam jaringan atau secara *online*, dimana guru dan siswa berinteraksi dengan menggunakan sebuah aplikasi, dan juga bahan ajar yang berupa bentuk digital atau *soft file* untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

³⁹ Fatkhan Amirul Huda, "Pengertian Media Pembelajaran Audio Visual", dalam <http://fatkhan.web.id/pengertian-media-pembelajaran-audio-visual/> diakses pada Jum'at 17 Juli 2020 pukul 07:39 WIB.

⁴⁰ Eko Kuntarto, "Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi", dalam *Jurnal Indonesian Language Education and Literature*, Vol. 3 No.1 Desember 2017, hlm.101.

b. Komponen Pembelajaran Daring

Ada beberapa komponen dalam pembelajaran daring atau *e-learning*, diantaranya adalah:⁴¹

1) Infrastruktur *e-learning*

Infrastruktur adalah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan fasilitas yang dibuat secara khusus dalam mendukung berbagai kegiatan tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) infrastruktur sendiri memiliki arti prasarana.

Infrastruktur *e-learning* berupa *Personal Computer (PC)*, jaringan komputer, internet dan perlengkapan multimedia. Termasuk di dalamnya peralatan *teleconference* apabila kita memberikan layanan *synchronous learning* atau melalui *teleconference*.⁴²

2) Sistem dan Aplikasi *e-Learning*

Sistem perangkat lunak yang memvirtualisasi proses belajar mengajar konvensional. Bagaimana manajemen kelas, pembuatan materi atau konten, forum diskusi, sistem penilaian (*rapor*), sistem ujian *online*, dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses

⁴¹ Nur Hayati, "Metode Pembelajaran Daring/E-Learning yang Efektif", dalam *Article*, Jurusan Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan, Prodi Bimbingan Konseling, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2020, hlm.8-9

⁴² Romi Satria Wahono, "Meluruskan Salah Kaprah tentang E-Learning", <https://romisatriawahono.net/2008/01/23/meluruskan-salah-kaprah-tentang-e-learning/>, diakses pada Kamis, 16 Juli 2020 pukul 20:09 WIB.

belajar mengajar. Sistem perangkat lunak tersebut sering disebut *Learning Management System (LMS)*. LMS banyak yang *opensource* sehingga bisa dimanfaatkan dengan mudah dan murah untuk dibangun di sekolah.⁴³

Menurut Ryan K. Ellis LMS adalah sebuah perangkat lunak atau *software* untuk keperluan administrasi, dokumentasi, pencarian materi, laporan sebuah kegiatan, pemberian materi-materi pelatihan kegiatan belajar mengajar secara online yang terhubung dengan internet. LMS digunakan untuk membuat materi pembelajaran online berbasis web dan mengelola kegiatan pembelajaran serta hasil-hasilnya. Terdapat beberapa jenis LMS diantaranya *Edmodo, Schoology, Learnboos, Moodle*, dan lain-lain.⁴⁴

3) Konten *e-Learning*

Konten dan bahan ajar ini bisa dalam bentuk *Multimedia-based content* (konten berbentuk multimedia interaktif) atau *text-based content* (konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa). Biasa disimpan di *Learning Management System (LMS)*.

Sedangkan actor yang ada dalam pelaksanaan *e-learning* boleh dikatakan sama dengan proses belajar

⁴⁴ Fandy Septia Anggriawan, "Pengembangan *Learning Management System (LMS)* sebagai Media Pembelajaran untuk Sekolah Menengah Sederajat", *Artikel*, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtr/article/download/13249/7857/> pada Kamis, 16 Juli 2020 Pukul 19:56.

mengajar konvensional, yaitu perlu adanya guru (instruktur) yang membimbing, dan siswa yang menerima bahan ajar dan administrator yang mengelola administrasi dan proses belajar mengajar.⁴⁵

Dari berbagai komponen diatas, mereka saling berhubungan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Dalam pembelajaran daring, sebuah infrastruktur yang didalamnya termasuk *Computer* dan *Handphone* sangatlah penting karena merupakan sarana utama dalam pembelajaran tersebut. Selain itu juga sistem atau aplikasi yang digunakan sebagai media atau perantara interaksi antara guru dan juga siswa dalam kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Yang tidak kalah penting adalah konten atau isi dari e-learning itu sendiri, bisa berupa materi atau bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Metode Penyampaian Pembelajaran Daring

Didalam pembelajarn daring, ada dua metode dalam menyampaikan bahan ajar ketika proses pembelajaran daring, yaitu:

⁴⁵ Romi Satria Wahono, "Meluruskan Salah Kaprah tentang E-Learning", <https://romisatriawahono.net/2008/01/23/meluruskan-salah-kaprah-tentang-e-learning/>, diakses pada Kamis, 16 Juli 2020 pukul 20:14 WIB.

1) *Synchronous e-Learning*

Pada metode ini guru dan siswa dalam kelas dan waktu yang sama meskipun mereka di tempat yang berbeda. Salah satu pengajaran dengan metode ini yaitu menggunakan *teleconference*, namun hal ini memerlukan *bandwith* yang besar dan juga biaya yang dibutuhkan sangatlah mahal.

2) *Asynchronous e-Learning*

Pada metode ini guru dan siswa dalam kelas yang sama (kelas virtual), meskipun dalam waktu yang berbeda. Pada hal ini memerlukan peranan sistem (aplikasi) *e-learning* berupa *LMS* dan *content* yang baik bisa berupa *multimedia* ataupun berbasis *text*. *Content* dan sistem ini tersedia 24 jam non—stop di internet, jadi guru dan siswa bisa melakukan proses belajar-mengajar dimanapun dan kapanpun.⁴⁶

Menurut pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa metode penyampaian dibagi menjadi dua yaitu *synchronous* dan *asynchronous*. *Synchronous* adalah metode penyampaian secara langsung di waktu yang sama meskipun tempatnya berbeda. Misalnya melalui *zoom* atau *google meet*, dll. Sedangkan *asynchronous* adalah penyampaian materi yang waktunya berbeda, misalnya

⁴⁶ Romi Satria Wahono, “Meluruskan Salah Kaprah tentang E-Learning”, <https://romisatriawahono.net/2008/01/23/meluruskan-salah-kaprah-tentang-e-learning/>, diakses pada Jum'at, 17 Juli 2020 pukul 07:57 WIB.

pembelajaran daring dengan cara mengunggah materi di *google classroom* dimana materi ini dapat diakses setiap saat oleh siswa.

d. Manfaat Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring atau yang biasa disebut *e-learning* memiliki beberapa manfaat, diantaranya :

- 1) Fleksibel. Dalam pembelajaran secara daring ini bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja, jadi lebih fleksibel.
- 2) Belajar mandiri. Dalam pembelajaran secara daring tentunya memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar secara mandiri memegang kendali atas keberhasilan belajar.
- 3) Efisiensi biaya. Dalam pembelajaran daring memberikan efisiensi biaya bagi administrasi penyelenggara, penyediaan sarana dan prasarana untuk belajar dan biaya transportasi serta akomodasi untuk pembelajar.⁴⁷

Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih luas dan lebih banyak.⁴⁸

⁴⁷ Nur Hayati, "Metode Pembelajaran Daring/E-Learning yang Efektif", *Article*, Jurusan Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan, Prodi Bimbingan Konseling, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Indonesia, 2020, hlm.6

⁴⁸ Latjuba Sofyana, dan Abdul Rozaq, "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun", dalam *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, Vol. 8 No.1 Maret 2018, hlm.82.

Di era sekarang ini, pembelajaran daring sangatlah bermanfaat karena siswa dapat belajar apa saja, dimana saja, dan juga kapan saja dia mau.

e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring atau e-learning memiliki kelebihan dan kekurangannya. Berikut adalah kelebihan dari e-learning :

- 1) Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- 2) Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet.
- 3) Siswa dapat belajar setiap saat dan dimana saja karena bahan ajar tersimpan di file komputer.
- 4) Siswa dapat mengakses internet apabila memerlukan tambahan informasi yang kurang lengkap di bahan ajar.
- 5) Pengajar dan siswa dapat melakukan diskusi dengan siswa melalui internet.
- 6) Berubahnya peran siswa dari yang pasif menjadi aktif.
- 7) Relatif lebih efisien.⁴⁹

Selain kelebihan, e-learning memiliki beberapa kekurangan, diantaranya :

- 1) Kurangnya interaksi antara pengajar dan siswa

⁴⁹ Nur Hayati, “Metode Pembelajaran Daring...” hlm. 6

- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial.
- 3) Proses belajar mengajar cenderung ke arah pelatihan bukan ke pendidikan.
- 4) Berubahnya peran guru dari yang tadinya menguasai teknik pembelajaran konvensional ke teknik pembelajaran dengan *ICT (Information Communication Technology)*.
- 5) Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- 6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (berkaitan dengan masalah listrik, telepon, dan komputer).⁵⁰

Setiap sesuatu pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan pembelajaran daring. Tugas kita adalah mengevaluasi dan mencari solusi dari berbagai kekurangan itu agar pembelajaran daring bisa berjalan dengan lebih baik lagi.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.⁵¹

⁵⁰ Nur Hayati, "Metode Pembelajaran Daring..." hlm. 7.

⁵¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 8.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan kenyataan yang diperoleh di lapangan.⁵²

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data variabel-variabel yang diteliti.⁵³ Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah SMK N 1 Ngawen Gunungkidul, Ibu Supiningsih, M.Pd.
- b. Waka Sarana dan Prasarana SMK N 1 Ngawen Gunungkidul, Bapak Wahyu Nurcahyo, S.Pd.
- c. Guru PAI Kelas XI dan XII SMK N 1 Ngawen Gunungkidul, Ibu Sri Rokhimah, S.Pd.I dan Bapak Suroto, M.Pd.
- d. Siswa Kelas XI dan XII SMK N 1 Ngawen Gunungkidul.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Pada penelitian ini objek penelitiannya adalah mengenai

⁵² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 53-60.

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 180.

pembelajaran PAI dengan sistem daring serta permasalahan-permasalahannya.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena yang diteliti atau diselidiki. Jenis observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif, yakni peneliti mengamati dan terlibat secara langsung akan tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar.⁵⁴

Pada penelitian ini maka observasi dilakukan secara online dengan masuk *Whatsapp Group* dan *Google Classroom* pembelajaran PAI yang diampu oleh Guru PAI SMK N 1 Ngawen Gunungkidul. Hal ini digunakan agar peneliti dapat mengamati bagaimana pembelajaran PAI dengan sistem daring di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul dilakukan beserta permasalahan-permasalahan yang terjadi.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), hlm. 220.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi langsung ke sekolah untuk mengamati keadaan sekolah meliputi letak geografis, serta sarana dan prasarana.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.⁵⁵

Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan datang ke sekolah untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai pembelajaran PAI dengan sistem daring beserta permasalahan-permasalahannya dengan mewawancarai guru PAI. Selain itu juga mewawancarai kepala sekolah dan pihak waka sarana dan prasarana untuk mengetahui profil sekolah lebih mendalam.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya.⁵⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data pelengkap seperti kelengkapan sekolah dan administrasi guru sebelum mengajar seperti Silabus dan

⁵⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid II cet. Ke-XII*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1982), hlm. 192.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), hlm. 128.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan ketika mengajar.

d. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari siswa mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi saat pembelajaran daring. Adapun pada penelitian responden adalah siswa Kelas XI dan XII SMK N 1 Ngawen Gunungkidul yang mengisi angket melalui *google form*.

e. Trianggulasi

Trianggulasi data adalah penggabungan data yang telah diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan tujuan untuk menguji kredibilitas data.⁵⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan trianggulasi metode yaitu untuk membandingkan informasi atau data dari metode observasi dengan wawancara. Selain itu peneliti juga menggunakan trianggulasi sumber data yaitu pengumpulan data dari beragam sumber yang berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama. Pada penelitian ini peneliti membandingkan dari hasil wawancara dua guru PAI SMK N 1 Ngawen serta Kepala Sekolah dan juga Wakil Kepala Sekolah bagian Sarana dan Prasarana untuk menguji kebenaran data.

⁵⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2020), hlm. 75

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.329.

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu analisis data yang bertujuan menggambarkan fakta atau karakteristik tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.⁵⁹

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁶⁰

a. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, maka peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penilaian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan. Pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan penulis di lapangan. Reduksi ini adalah satu kesatuan dari analisis data lapangan.

c. Penyajian Data

Penyajian ini adalah sekumpulan informasi yang sudah tersusun yang dapat memberikan suatu kesimpulan. Semua data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis sehingga dapat memberikan kesimpulan tentang

⁵⁹ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan...* hlm. 337.

⁶⁰ Mathew B. Miles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah Rohendi Rohidi, (Jakarta : UI Press, 1992), hlm.16-19

Pembelajaran PAI dengan Sistem Daring beserta Permasalahan-Permasalahannya di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran yang utuh dari objek yang diteliti. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada data yang telah diperoleh dari penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini terbagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar diagram dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian dari bab pendahuluan sampai bab penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian kedalam empat bab. Tiap-tiap bab terdapat sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I dalam skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika bahasan.

Bab II berisikan gambaran umum mengenai SMK N 1 Ngawen Gunungkidul. Pembahasan pada bab ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, sarana prasarana, keadaan guru, karyawan dan siswa SMK N 1 Ngawen Gunungkidul. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan sebagai latar belakang pemilihan tempat pelaksanaan penelitian.

Pembahasan pada Bab III adalah mengenai hasil penelitian yang terdiri dari dua subbab. Subbab pertama mendeskripsikan Pembelajaran PAI dengan Sistem Daring di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul. Subbab kedua mendeskripsikan Permasalahan-Permasalahan dalam Pembelajaran PAI dengan Sistem Daring di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul.

Penulisan skripsi dilanjutkan kedalam Bab IV yang disebut Bab penutup. Bab IV memuat kesimpulan saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir dari penulisan skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian secara intensif di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket yang kemudian telah diuji kebenaran datanya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

Pembelajaran PAI dengan sistem daring di SMK N 1 Ngawen bertujuan untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19* yang masih menjadi ancaman warga dunia. Pembelajaran PAI dengan sistem daring di SMK N 1 Ngawen dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *Google Classroom* dengan sumber belajar melalui *e-book* ataupun video yang diperoleh dari ataupun video yang diperoleh dari *Youtube*.

Pada pembelajaran daring diperlukan adaptasi atau penyesuaian dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Pada saat tahap perencanaan guru harus menyiapkan administrasi berupa silabus dan RPP, selain itu guru juga harus menyiapkan berbagai hal teknis sebelum pembelajaran seperti media pembelajaran, strategi pembelajaran, bahan ajar, sistem dan aplikasi yang dipakai saat pembelajaran serta infrastruktur yang dipakai seperti Laptop dan Handphone.

Kegiatan pelaksanaan terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dan semua proses atau tahapan tersebut dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *Whatsapp* dan *Google Classroom*.

Sedangkan untuk evaluasi ada untuk penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan dengan membuat form pemantauan ibadah dan tadarus melalui *google form*. Penilaian pengetahuan dilakukan secara daring dengan menggunakan *google form* serta aplikasi *e-learning* SMK N 1 Ngawen Gunungkidul. Selanjutnya untuk penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian video praktik siswa yang di upload ke *Youtube* ataupun dikirim melalui *google form*.

Adapun permasalahan-permasalahan yang dihadapi ketika pembelajaran daring yaitu dari sudut pandang guru meliputi kesulitan mengajar karena siswa yang pasif, serta rasa lelah dan jenuh. Kemudian permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa adalah kapasitas penyimpanan handphone terbatas, susah sinyal dan boros kuota, serta kurang motivasi pada saat pembelajaran daring.

Selanjutnya adalah permasalahan yang dialami guru dan siswa yaitu kapasitas penyimpanan handphone penuh karena file-file materi ataupun tugas yang dikirimkan melalui Handphone. Untuk kepala sekolah sendiri tidak ada kendala yang berarti karena sekolah sudah memiliki tim IT yang siap membantu setiap saat. Selain itu kepala sekolah juga mengadakan workshop untuk guru dalam hal pembuatan bahan ajar serta media pembelajaran.

B. Saran

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti memiliki tujuan akademis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, namun peneliti juga sadar bahwa dalam melakukan penelitian dan

penulisan skripsi ini peneliti masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik maupun saran yang sifatnya membangun agar untuk kedepannya bisa lebih baik lagi.

Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu :

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya selalu memperhatikan kompetensi guru-gurunya dengan mengadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan dunia IT agar guru dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik.

2. Bagi Guru PAI

a. Guru hendaknya melakukan pembelajaran daring dengan baik dan tetap memperhatikan komponen dan tahapan pembelajaran yang seharusnya tetap dilakukan meskipun pembelajaran dilakukan secara daring.

b. Guru hendaknya tidak hanya memberikan tugas kepada siswa setiap kali pertemuan pada pembelajaran daring, namun ada baiknya juga guru menjelaskan materi tersebut, bisa melalui rekaman suara ataupun video.

3. Bagi Siswa

a. Siswa harus bisa manajemen waktu dengan baik karena pada saat pembelajaran daring, semua guru memberikan tugas, maka untuk menyiasati agar tidak terlalu terbebani di akhir maka harus pandai manajemen waktu.

b. Siswa hendaknya menggunakan paket internet dengan bijak agar tidak terbebani karena sering membeli paket internet.

- c. Siswa harus memiliki inisiatif dan motivasi yang tinggi untuk melakukan pembelajaran daring di rumah dengan sebaik-baiknya, dan perbanyaklah membaca atau mencari materi terkait dari berbagai media seperti *google* dan Youtube untuk menambah wawasan.

C. Penutup

Rasa syukur yang luar biasa penyusun ucapkan kepada Allah Swt, berkat Rahmat dan Ridha-Nya, skripsi yang berjudul Pembelajaran PAI Dengan Sistem Daring Beserta Permasalahan-Permasalahannya di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul dapat diselesaikan dengan baik.

Meskipun perjalanan dalam pembuatan skripsi ini penuh dengan rintangan, perjuangan, dan pengorbanan yang besar namun penulis masih menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan saran agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik lagi.

Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua, saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu mensupport penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Grobogan : CV Sarnu Untung, 2020.
- Cepi Riyana, *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*, dalam “<https://www.pustaka.ut.ac.id/> ” diakses pada tanggal 12 Juli 2020 Pukul 12.58 WIB.
- Dokumen Guru PAI SMK N 1 Ngawen tentang Silabus Daring PAI Kelas XII Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021.
- Dokumen Guru PAI SMK N 1 Ngawen, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No 3451 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah pada Masa Kebiasaan Baru.
- Dokumen Guru PAI SMK N 1 Ngawen, tentang Form Penilaian Sikap Siswa.
- Dokumen Guru PAI SMK N 1 Ngawen, tentang Jadwal Pembelajaran Daring Mapel PAI Tahun Ajaran 2020/2021.
- Dokumen Guru PAI SMK N 1 Ngawen, tentang RPP Pembelajaran Daring Guru PAI Kelas XII Semester I Tahun Ajaran 2020/2021.
- Dokumentasi Guru PAI, Foto PAT Menggunakan E-Learning SMK N 1 Ngawen.
- Dokumentasi Guru PAI, Video Praktik Siswa Membaca Al-Qur’an.
- Dokumentasi SMK N 1 Ngawen tentang Daftar Hadir Guru dan Karyawan di Upacara 17 Agustus 2019.

- Dokumentasi SMK N 1 Ngawen tentang Data Mitra DUDI SMK di Kabupaten Gunungkidul.
- Dokumentasi SMK N 1 Ngawen tentang Pedoman Mutu, BAB B, Struktur Organisasi dan Uraian Tugas tahun 2016.
- Dokumentasi SMK N 1 Ngawen tentang Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Program Tahun 2020.
- Eko Kuntarto, “Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi”, dalam *Jurnal Indonesian Language Education and Literature*, Vol. 3 No.1 Desember 2017.
- Fandy Septia Anggriawan, “Pengembangan *Learning Management System (LMS)* sebagai Media Pembelajaran untuk Sekolah Menengah Sederajat”, *Artikel*,
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtr/article/download/13249/7857/> pada Kamis, 16 Juli 2020 Pukul 19.56 WIB.
- Fatkhan Amirul Huda, “Pengertian Media Pembelajaran Audio Visual”, dalam <http://fatkhan.web.id/pengertian-media-pembelajaran-audio-visual/> diakses pada Jum’at 17 Juli 2020 pukul 07.39 WIB.
- Gogot Suharwoto, Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan, “<https://www.timesindonesia.co.id/read/261667/20200402/222850/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid19-tantangan-yang-mendewasakan/>” diakses pada 20 April 2020, pukul 15.00 WIB.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Ed. Revisi, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Hasil Analisis Angket Peneliti tentang Permasalahan Pembelajaran Daring kepada Siswa SMK N 1 Ngawen.

Hasil Observasi di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul, pada hari Senin 24 Agustus 2020, Pukul 14.30 WIB.

Hasil Observasi di SMK N 1 Ngawen pada Hari Selasa, 18 Agustus 2020, Pukul 10.00 WIB.

Hasil Observasi Pembelajaran Daring Kelas XII melalui Aplikasi Google Classroom pada tanggal 7 Oktober 2020, Pukul 13.00 WIB.

Hasil Observasi Pembelajaran Daring Kelas XII melalui Aplikasi Google Classroom pada tanggal 17 September 2020 pukul 07.00 WIB.

Hasil Observasi Pembelajaran Daring Kelas XII melalui Aplikasi Whatsapp pada tanggal 17 September 2020 pukul 07.00 WIB.

Hasil Observasi PTS Pembelajaran Daring Kelas XII melalui Aplikasi Whatsapp dan Google Classroom pada Hari Kamis, 24 September 2020 pukul 07.00 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Rokhimah Selaku Guru PAI di SMK N 1 Ngawen, pada Hari Senin 14 September 2020, Pukul 09.00 WIB.

Hasil Wawancara dengan Bapak Saubari selaku Siswa Angkatan Pertama SMK N 1 Ngawen Gunungkidul, pada Senin 24 Agustus 2020, pukul 15.00 WIB

Hasil Wawancara dengan Bapak Suroto selaku Guru PAI SMK N 1 Ngawen, pada Hari Rabu 19 September 2020, Pukul 12.00 WIB.

Hasil Wawancara dengan Bapak Wahyu Nur Cahyo selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMK N 1 Ngawen Gunungkidul, pada hari Senin 24 Agustus 2020, Pukul 13.30 WIB

Khamim, “Analisis Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Menengah di Indonesia”, *Jurnal Misykat*, PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Vol.04 No. 01, Juni 2019.

- Kemendikbud, Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid19, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/> diakses pada Kamis, 16 Juli 2020 Pukul 21.44 WIB.
- Kemendikbud, Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid19, <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/> diakses pada Kamis 16 Juli 2020, Pukul 21.44 WIB.
- Kementrian Agama, *Al-Qur'anul Karim Al-Qur'an Hafalan*, Bandung : Cordoba, 2018.
- Latjuba Sofyana, dan Abdul Rozaq, "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun", dalam *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, Vol. 8 No.1 Maret 2018.
- M. Sofwan Nugraha, Udin Supriadi, dan Saepul Anwar, "Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung), dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Pendidikan Indonesia Bandung*, Vol. 12 No.1, 2014.
- Mathew B. Miles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah Rohendi Rohidi, Jakarta : UI Press, 1992.
- Miss Sulaeha Paloh, "Sistem Pembelajaran PAI di MI Nurul Islam Ngaliyan Semarang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam N Walisongo Semarang, 2017.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008.

- Nana Syaodih Sukmadnata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nazarudin, “Problem Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Mahasiswa Magang di Madrasah Aliyah Paradigma Palembang”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 17 No.1, Juni, 2020.
- Nuning Nuraini, Kamal Khairudin, Mochammad Apri, “Data dan Simulasi Covid-19 dipandang dari Pendekatan Model Matematika” dalam *Artikel Institut Teknologi Bandung*, 2020.
- Nur Hayati, “Metode Pembelajaran Daring/E-Learning yang Efektif”, dalam *Article*, Jurusan Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan, Prodi Bimbingan Konseling, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2020.
- Nur Hayati, “Metode Pembelajaran Daring/E-Learning yang Efektif”, *Artikel*, Jurusan Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan, Prodi Bimbingan Konseling, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Indonesia, 2020.
- Permendikbud No.23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.
- Rizqon Halal Syah Aji, “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran”, *Jurnal Sosial dan Budaya Syar’i*, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. 7 No.5, 2020, hlm. 396.
- Romi Satria Wahono, “Meluruskan Salah Kaprah tentang E-Learning”, <https://romisatriowahono.net/2008/01/23/meluruskan-salah-kaprah-tentang-e-learning/>, diakses pada Kamis, 16 Juli 2020 pukul 20.09 WIB.

- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2017.
- Ryan Zeini Rohidin, Rihlah Nur Aulia, dan Abdul Fadhil, “Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning (Studi Kasus di SMAN 13 Jakarta)” dalam *Jurnal Studi Al-Qur’an*; Membangun Tradisi Berfikir Qur’ani, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas N Jakarta, Vol.11 No.2, Tahun 2015.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, Magelang : Graha Cendekia, 2017.
- Su’dadah, “Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah”, dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. II No.2 November 2014.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta, 2002.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid II cet. Ke-XII*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1982.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2020.
- Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No 1 April 2020.
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran I. Instrumen Penelitian

Instrumen Wawancara untuk Guru PAI

1. Sejak kapan pembelajaran daring di SMK N 1 Ngawen dilakukan? Apakah tujuan dari dilakukannya pembelajaran daring di SMK N 1 Ngawen?
2. Bagaimana kurikulum mapel PAI selama pembelajaran daring?
3. Apa saja yang perlu dipersiapkan guru sebelum mengajar secara daring? Mengenai administrasi dan sebagainya, adakah perbedaan dengan pembelajaran konvensional?
4. Bagaimana RPP PAI selama pembelajaran daring? Adakah kendala saat membuat RPP pembelajaran daring?
5. Sumber belajar atau buku apa yang digunakan selama pembelajaran PAI secara daring di SMK N 1 Ngawen?
6. Apakah sumber belajar tersebut mudah di akses oleh siswa?
7. Adakah sumber belajar pendamping selain yang utama di gunakan?
8. Bagaimana cara guru PAI memberikan sumber belajar kepada siswa?
9. Apakah ada kendala ketika ingin membagikan sumber belajar kepada siswa? Adakah solusinya?
10. Media pembelajaran apakah yang digunakan guru PAI ketika pembelajaran daring? Apakah berbentuk ebook, powerpoint, ataukah dengan video?
11. Dari beberapa media pembelajaran, manakah yang lebih sesuai di terapkan dengan kondisi siswa SMK N 1 Ngawen? Mengapa demikian?

12. Apakah guru PAI ada kendala ketika membuat media pembelajaran? Adakah solusinya?
13. Apakah strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI ketika melakukan pembelajaran daring?
14. Bagaimanakah metode guru PAI dalam menyampaikan materi saat pembelajaran daring? Apakah secara langsung melalui teleconference atau Video call? Atau secara tidak langsung?
15. Aplikasi apakah yang digunakan guru PAI untuk mengajar pembelajaran PAI secara daring?
16. Apakah kelebihan dan kekurangan dari aplikasi tersebut berdasarkan pengalaman guru PAI saat mengajar secara daring?
17. Bagaimana langkah-langkah atau tahapan pembelajaran PAI secara daring dilakukan? Dari pembukaan sampai penutup?
18. Permasalahan apa yang sering dihadapi ketika melakukan pembelajaran PAI dengan sistem daring? Adakah solusinya?
19. Bagaimana evaluasi pembelajaran di SMK N 1 Ngawen dilakukan ketika pembelajaran dilakukan secara daring?
20. Berapa kali evaluasi pembelajaran dilakukan selama satu semester?
21. Bagaimana jenis atau tipe soal yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran? Mengapa memilih jenis soal yang demikian?
22. Bagaimana teknis evaluasi pembelajaran dilakukan? Menggunakan aplikasi apa? Dan mengapa memilih cara yang demikian?
23. Bagaimana remidi dilakukan ketika siswa tidak mencapai batas KKM?

24. Adakah pengayaan yang dilakukan kepada siswa yang sudah melampaui batas KKM? Seperti apa bentuk pengayaan yang dilakukan?
25. Permasalahan apa yang muncul saat evaluasi pembelajaran dilakukan? Adakah solusinya?



Instrumen Observasi Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Permunculan Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru tepat waktu saat melaksanakan pembelajaran daring.			
2.	Guru melakukan tahap-tahap pembelajaran dari pembukaan sampai penutup.			
3.	Guru menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum yang ada.			
4.	Guru menggunakan sumber belajar yang mudah di akses dan sesuai dengan materi.			
5.	Guru selalu memotivasi siswa sebelum pembelajaran, secara daring dilakukan.			
6.	Guru selalu mengajak siswa untuk beribadah (tadarus, sholat, dll)			
7.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa			
8.	Guru melakukan apersepsi			

	yang sesuai dengan materi pembelajaran			
9.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			
10.	Guru menggunakan media pembelajaran yang efektif			
11.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar			
12.	Guru memantau kemajuan belajar siswa			
13.	Guru memberikan tugas harian kepada siswa			
14.	Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran			
15.	Guru memberikan remidi untuk siswa yang belum tuntas KKM			
16.	Guru memberikan pengayaan bagi siswa yang telah melampaui KKM			
17.	Guru mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi yang menunjang pembelajaran daring.			
18.	Guru menunjukkan respon yang cepat ketika ada siswa yang merasa kesulitan atau			

	bertanya.			
19.	Guru selalu mengecek presensi siswa yang hadir.			
20.	Guru selalu mengingatkan kepada siswa bagi yang belum mengumpulkan tugas			
21.	Siswa antusias dalam melaksanakan pembelajaran daring.			
22.	Siswa menggunakan bahasa yang baik dan benar ketika berkomunikasi via daring.			
23.	Siswa menggunakan nama dan foto asli dalam akun yang digunakan untuk pembelajaran.			
24.	Siswa selalu memberikan <i>feedback</i> yang baik ketika pembelajaran.			
25.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal sampai akhir			

Instrumen Angket untuk Siswa

Nama :

No Absen :

Kelas :

Isilah jawaban dibawah ini dengan memilih salah satu diantara pilihan jawaban Ya atau Tidak sesuai dengan kondisi yang anda alami sebenarnya!

No	Daftar Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu menyimak pembelajaran PAI secara daring dengan baik.		
2.	Saya lebih menyukai menggunakan aplikasi <i>Whatsapp</i> untuk mengikuti pembelajaran daring mapel PAI		
3.	Saya lebih menyukai menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> untuk mengikuti pembelajaran daring mapel PAI		
4.	Saya lebih menyukai menggunakan aplikasi <i>Google meet</i> atau <i>Zoom</i> untuk mengikuti pembelajaran daring mapel PAI		
5.	Saya menggunakan aplikasi Youtube untuk melihat video pembelajaran supaya lebih memahami materi.		
6.	Saya lebih menyukai menggunakan materi berupa <i>soft file</i> yang berbentuk pdf atau e-book daripada berupa video pada saat pembelajaran daring PAI..		

7.	Saya selalu tepat waktu membuka grupchat ketika pembelajaran PAI secara daring dimulai.		
8.	Saya membaca materi PAI yang diberikan oleh guru melalui google classroom maupun WA Group.		
9.	Saya aktif untuk memberikan <i>feedback</i> ketika guru sedang menyampaikan materi.		
10.	Saya mencatat materi yang penting di buku tulis.		
11.	Saya aktif untuk memberikan <i>feedback</i> ketika guru PAI sedang menyampaikan materi.		
12.	Saya mengikuti diskusi PAI dengan aktif memberikan pendapat di grupchat.		
13.	Saya memahami materi yang disampaikan guru PAI meskipun secara daring.		
14.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru PAI dengan tepat waktu.		
15.	Saya mengerjakan ulangan harian mapel PAI sesuai jadwal yang telah ditentukan.		
16.	Saya mengerjakan ulangan harian, PTS, dan PAT mapel PAI tanpa membuka materi meskipun dilaksanakan di rumah.		
17.	Saya selalu mengisi presensi yang disediakan oleh guru PAI dengan tepat waktu		
18.	Saya melaksanakan sholat dhuha secara mandiri sebelum pembelajaran PAI secara daring dimulai.		
19.	Saya melaksanakan tadarus terlebih dahulu secara mandiri ketika diminta oleh guru pada saat awal pembelajaran daring.		

20.	Saya selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran daring PAI.		
21.	Saya menggunakan bahasa yang baik dan benar ketika berkomunikasi dengan guru maupun teman disaat pembelajaran daring PAI		
22.	Saya menggunakan nama lengkap di akun yang saya gunakan untuk pembelajaran daring.		
23.	Saya menggunakan foto asli yang sopan untuk akun yang saya gunakan pada saat pembelajaran daring.		
24.	Saya lebih menyukai pembelajaran daring daripada pembelajaran konvensional (bertatap muka langsung).		
25.	Saya merasa keberatan akan tugas-tugas yang diberikan guru selama pembelajaran daring.		
26.	Saya merasa kurang motivasi saat pembelajaran PAI secara daring.		
27.	Saya mengalami kendala sinyal saat pembelajaran daring.		
28.	Saya merasa keberatan untuk membeli paket internet yang digunakan untuk pembelajaran daring karena faktor ekonomi.		
29.	Saya tidak memiliki Laptop/HP yang digunakan untuk pembelajaran daring.		
30.	Saya kesulitan untuk mengakses aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring.		
31.	Saya tidak bisa membuka file materi karena HP tidak support		
32.	Saya tidak bisa membaca tulisan Arab di HP karena		

	HP tidak mendukung.		
33.	Saya mengalami masalah memori HP penuh saat pembelajaran daring		
34.	Saya merasa keberatan jika harus mengumpulkan tugas berupa video		
35.	Saya mengalami kesulitan untuk mengerjakan soal di google form		
36.	Saya sering remidi ketika mengikuti ulangan harian saat pembelajaran daring.		
37.	Saya tidak memahami materi yang diberikan guru selama pembelajaran daring.		
38.	Saya selalu menghubungi guru PAI ketika ada masalah atau hal yang kurang dipahami, meskipun malam hari.		
39.	Saya tidak bisa fokus mengikuti pembelajaran daring ketika di rumah karena orangtua saya meminta saya untuk mengerjakan pekerjaan rumah.		
40.	Saya seringkali dimarahi orangtua ketika saya banyak memegang HP ketika pembelajaran daring		

Lampiran II. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 14 September 2020

Jam : 08.30 – 10.00 WIB

Lokasi : SMK N 1 Ngawen

Sumber Data : Sri Rokhimah, S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI

1. **Sejak kapan pembelajaran daring di SMK N 1 Ngawen dilakukan? Apakah tujuan dari dilakukannya pembelajaran daring di SMK N 1 Ngawen?**

Jawab :

Pembelajaran daring di SMK N 1 Ngawen dilakukan sejak 1 April 2020. Pembelajaran daring dilakukan agar anak-anak terhindar dari Covid-19 namun tetap bisa melakukan pembelajaran.

2. **Bagaimana kurikulum mapel PAI selama pembelajaran daring?**

Jawab :

Untuk mapel PAI, KI dan KD tetap, namun hanya beban materi saja yang dikurangi.

3. **Apa saja yang perlu dipersiapkan guru sebelum mengajar secara daring? Mengenai administrasi dan sebagainya, adakah perbedaan dengan pembelajaran konvensional?**

Jawab :

Sama seperti pembelajaran konvensional, guru juga perlu menyiapkan Silabus, RPP, form penilaian, daftar nilai, dan daftar panduan ibadah khusus saya, bedanya semua itu hanya berupa dokumen atau file.

4. **Bagaimana RPP PAI selama pembelajaran daring? Adakah kendala saat membuat RPP pembelajaran daring?**

Jawab :

RPP selama pembelajaran daring sudah di sediakan formatnya oleh Sekolah, sehingga tidak ada kendala dalam membuatnya. Perbedaannya hanya di alat dan media serta di tahapan pembelajaran yang dilaksanakan secara online.

5. **Sumber belajar atau buku apa yang digunakan selama pembelajaran PAI secara daring di SMK N 1 Ngawen?**

Jawab :

Buku PAI dari Kemenag yang berupa file atau *e-book*.

6. **Apakah sumber belajar tersebut mudah di akses oleh siswa?**

Jawab :

Mudah, karena sumber belajar saya berikan per bab, sehingga siswa tidak kesulitan untuk mencari materi.

7. **Adakah sumber belajar pendamping selain yang utama di gunakan?**

Jawab :

Ada, buku PAI dari Kemendikbud, Buku PAI terbitan Erlangga, Al-Qur'an dari Kemenag, dan buku-buku tajwid. Selain itu juga menggunakan video-video dari Youtube untuk materi yang membutuhkan praktek.

8. Bagaimana cara guru PAI memberikan sumber belajar kepada siswa?

Jawab :

Di upload di Google Classroom dan WA Group.

9. Apakah ada kendala ketika ingin membagikan sumber belajar kepada siswa? Adakah solusinya?

Jawab :

Ada beberapa siswa tertentu yang tidak bisa mengakses Google Classroom atau WA Group karena HP tidak mensupport untuk membuka file dokumen.

Solusinya mereka minta di screenshootin oleh teman kelasnya.

10. Media pembelajaran apakah yang digunakan guru PAI ketika pembelajaran daring? Apakah berbentuk ebook, powerpoint, ataukah dengan video?

Jawab :

Tergantung materi yang diajarkan, terkadang saya menggunakan PPT, E-book, Video

11. Dari beberapa media pembelajaran, manakah yang lebih sesuai di terapkan dengan kondisi siswa SMK N 1 Ngawen? Mengapa demikian?

Jawab :

E-book, karena lebih mudah diakses dan tidak menyerap banyak kuota siswa jika dibandingkan dengan Video.

12. Apakah guru PAI ada kendala ketika membuat media pembelajaran? Adakah solusinya?

Jawab :

tidak

13. Apakah strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI ketika melakukan pembelajaran daring?

Jawab :

Pendekatan : saintific

Model : discovery learning

14. Bagaimanakah metode guru PAI dalam menyampaikan materi saat pembelajaran daring? Apakah secara langsung melalui teleconference atau Video call? Atau secara tidak langsung?

Jawab :

Secara tidak langsung, namun juga pernah memakai google meet untuk bertadarus bersama, namun ternyata mengalami banyak kesulitan, karena tidak semua siswa bisa ikut join.

15. Aplikasi apakah yang digunakan guru PAI untuk mengajar pembelajaran PAI secara daring?

Jawab :

Untuk pembelajaran biasanya menggunakan WA Group dan Google Classroom. Untuk melihat dan mengupload video biasanya menggunakan Youtube, pernah juga bertadarus menggunakan google meet, Ketika ujian menggunakan google form, dan saat pengumpulan tugas-tugas langsung mengumpulkan di One drive saya.

16. Apakah kelebihan dan kekurangan dari aplikasi tersebut berdasarkan pengalaman guru PAI saat mengajar secara daring?

Jawab :

Kelebihan dari WA Group dan WA Video Call bisa langsung interaksi dengan siswa dan ini merupakan aplikasi yang paling efektif digunakan, kalau Google classroom kurang efektif, karena siswa tidak langsung membuka aplikasi ketika jam pelajaran.

Dan ketika ujian menggunakan google form itu lebih mudah karena nilainya bisa langsung keluar jadinya tidak perlu mengoreksi secara manual. Youtube kelebihanannya ada contoh-contoh untuk materi video praktek, jadi siswa lebih bisa memahami, namun menyebabkan kuota boros. Google meet kelebihanannya bisa melihat anak-anak secara langsung, namun banyak anak yang tidak bisa mengakses karena masalah HP, kuota dan sinyal.

17. Bagaimana langkah-langkah atau tahapan pembelajaran PAI secara daring dilakukan? Dari pembukaan sampai penutup?

Jawab :

- Pembukaan melalui WA
- Membaca do'a melalui WA
- Menyarankan Sholat dhuha melalui WA
- Masuk classroom
- Presensi kehadiran sekaligus memantau ibadah dan tadarus
- Tadarus ayat-ayat yang berkenaan dengan materi
- Membaca materi
- Dibuka diskusi

- Penugasan berupa merangkum materi ataupun menulis dan membaca Al-Qur'an
- penutup

18. Permasalahan apa yang sering dihadapi ketika melakukan pembelajaran PAI dengan sistem daring? Adakah solusinya?

Jawab :

Anak-anak sering kendala sinyal, kuota dan HP sehingga menghambat proses pembelajaran. Solusi anak-anak meminta materi atau tugas langsung datang ke sekolah.

19. Bagaimana evaluasi pembelajaran di SMK N 1 Ngawen dilakukan ketika pembelajaran dilakukan secara daring?

Jawab :

Pengetahuan dilakukan dengan tes secara online melalui google form dan e-learning sekolah.

Sikap dilakukan dengan pemantauan ibadah dan tadarus yang disediakan form khusus ketika presensi.

Keterampilan dengan mengirim video praktek atau latihan menulis arab.

20. Berapa kali evaluasi pembelajaran dilakukan selama satu semester?

Jawab :

Penilaian harian dilakukan setiap KD, Jumlah KD pada semester ganjil sebanyak 5 KD menggunakan google form. Lalu dilakukan PTS sebanyak 1x oleh guru dan PAS 1x oleh sekolah menggunakan e-learning.

21. Bagaimana jenis atau tipe soal yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran? Mengapa memilih jenis soal yang demikian?

Jawab :

Penilaian harian menggunakan pilihan ganda dan uraian. Sedangkan PTS dan PAS dengan pilihan ganda saja. Karena soal pilihan ganda dianggap lebih mudah.

22. Bagaimana teknis evaluasi pembelajaran dilakukan? Menggunakan aplikasi apa? Dan mengapa memilih cara yang demikian?

Jawab :

Guru membuat soal di google form, lalu link soal dibagikan ke siswa melalui WA group dan juga di upload di google classroom. Siswa mengerjakan soal tersebut tanpa dibatasi waktu, karena mengingat keadaan siswa yang berbeda-beda. Hal ini dilakukan agar tidak mempersulit siswa.

23. Bagaimana remidi dilakukan ketika siswa tidak mencapai batas KKM?

Jawab :

diberikan soal lagi melalui google form namun soal tidak sama persis, sedikit di modifikasi, tetapi bobotnya tetap sama. Remidi dilakukan maksimal sebanyak 2x, selebihnya akan diberikan tugas atau menjawab dua pertanyaan uraian yang sekiranya mudah dijawab oleh siswa.

24. Adakah pengayaan yang dilakukan kepada siswa yang sudah melampaui batas KKM? Seperti apa bentuk pengayaan yang dilakukan?

Jawab :

Pengayaan dilakukan hanya literasi bacaan untuk menambah wawasan siswa.

25. Permasalahan apa yang muncul saat evaluasi pembelajaran dilakukan? Adakah solusinya?

Jawab :

Tidak semua siswa bisa mengerjakan soal pada hari dan jam yang telah ditentukan sehingga menghambat kerja guru karena nilainya ada yang kosong. Solusinya terus mengejar dan mengingatkan siswa agar segera mengerjakan evaluasi.



Transkrip Wawancara 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 16 September 2020

Jam : 12.00 – 13.00 WIB

Lokasi : SMK N 1 Ngawen

Sumber Data : Suroto, S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI

- 1. Sejak kapan pembelajaran daring di SMK N 1 Ngawen dilakukan? Apakah tujuan dari dilakukannya pembelajaran daring di SMK N 1 Ngawen?**

Jawab :

Pembelajaran daring untuk semester ini dimulai sejak Juli 2020 ketika masuk pembelajaran resmi dimana sudah ada wabah corona ini. Pembelajaran daring dimaksudkan untuk mempermudah siswa dan memaksimalkan transfer pengetahuan dan pengalaman siswa itu sendiri. Dan juga untuk menghindari tersebarluasnya wabah corona ini. Kemudian untuk efektif dan efisiennya dengan daring itu dengan memanfaatkan media.

- 2. Bagaimana kurikulum mapel PAI selama pembelajaran daring?**

Jawab :

Kurikulum PAI sama seperti tahun-tahun sebelumnya, belum ada perubahan KI dan KD tetap berpedoman pada kurikulum 2013 edisi revisi 2016 dengan sedikit penyederhanaan materi.

- 3. Apa saja yang perlu dipersiapkan guru sebelum mengajar secara daring? Mengenai administrasi dan sebagainya, adakah perbedaan dengan pembelajaran konvensional?**

Jawab :

Guru harus menguasai KI KD itu program semesternya dan program tahunannya. Yang jelas ada perubahan jam tatap muka yang biasanya 3 jam seminggu ini hanya 2 jam. Kemudian latihan-latihan soal diperbanyak. Dan disini yang belum bisa maksimal adalah jam praktek, seperti praktek membaca Al-Qur'an, praktek ibadah yang lain, disini guru juga harus menguasai cara membuat video-video untuk pemahaman siswa.

- 4. Bagaimana RPP PAI selama pembelajaran daring? Adakah kendala saat membuat RPP pembelajaran daring?**

Jawab :

RPP dibuat satu lembar saja, dipersingkat saja itu. RPP daring dengan konvensional jelas berbeda, kita hanya mematok inti-intinya saja, indikator sedikit saja. Tidak ada kendala pembuatan rpp.

- 5. Sumber belajar atau buku apa yang digunakan selama pembelajaran PAI secara daring di SMK N 1 Ngawen?**

Modul pai dan BP dari kemendikbud

- 6. Apakah sumber belajar tersebut mudah di akses oleh siswa?**

Jelas sangat Mudah sekali, karena kita punya situs-situs yang kita tinggal share saja dan video-video juga bisa langsung di share.

- 7. Adakah sumber belajar pendamping selain yang utama di gunakan?**

Buku-buku di perpustakaan dan sumber-sumber dari guru

8. Bagaimana cara guru PAI memberikan sumber belajar kepada siswa?

Di share lewat google classroom

9. Apakah ada kendala ketika ingin membagikan sumber belajar kepada siswa? Adakah solusinya?

Tidak ada kendala

10. Media pembelajaran apakah yang digunakan guru PAI ketika pembelajaran daring? Apakah berbentuk ebook, powerpoint, ataukah dengan video?

Semuanya, bervariasi.

11. Dari beberapa media pembelajaran, manakah yang lebih sesuai di terapkan dengan kondisi siswa SMK N 1 Ngawen? Mengapa demikian?

ebook

12. Apakah guru PAI ada kendala ketika membuat media pembelajaran? Adakah solusinya?

tidak

13. Apakah strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI ketika melakukan pembelajaran daring?

Strateginya memancing agar siswa itu aktif, lewat video call maupun laporan secara audiens langsung misal rekaman atau tugas-tugas langsung dengan siswa.

14. Bagaimanakah metode guru PAI dalam menyampaikan materi saat pembelajaran daring? Apakah secara langsung melalui teleconference atau Video call? Atau secara tidak langsung?

Secara tidak langsung, namun juga pernah langsung menggunakan zoom.

15. Aplikasi apakah yang digunakan guru PAI untuk mengajar pembelajaran PAI secara daring?

Zoom, Google classroom, WA

16. Apakah kelebihan dan kekurangan dari aplikasi tersebut berdasarkan pengalaman guru PAI saat mengajar secara daring?

Kalau zoom itu kelebihannya kita seperti tatap muka langsung, jadi lebih enak juga disitu, lebih mengesankan seperti dikelas langsung. Kemudian kekurangannya paket internet boros. Kemudian kalau Classroom itu lebih bagus, rapi absen dan sebagainya, penilaian langsung juga bisa, classroom itu bagus, cocok untuk level SMK disini. Kalo WA itu mencakup semuanya, namun siswa cenderung pasif

17. Bagaimana langkah-langkah atau tahapan pembelajaran PAI secara daring dilakukan? Dari pembukaan sampai penutup?

Pembukaan

Mengajak siswa untuk selalu bersyukur kepada Allah swt

Mengajak beribadah, beriman dan taqwa

Mengingatkan membaca Al-Qur'an, dan shodaqoh, dan sholawat kepada Nabi saw

Mengulas materi kemarin

Penyampaian materi sekarang yang akan dipelajari

Pemberian pokok-pokok atau rangkuman dari materi ini

Memberikan video sebagai materi tambahan yang bisa dipelajari siswa diluar materi ini

Penugasan

Penutup

18. Permasalahan apa yang sering dihadapi ketika melakukan pembelajaran PAI dengan sistem daring? Adakah solusinya?

Permasalahan keaktifan siswa jadi banyak siswa itu belum siap dengan daring itu, belum move on dari pelajaran sebelumnya. Lebih ke pengkondisian siswanya. Kemudian yang kedua belum semua siswa bisa mengikuti dengan sistem daring ini, ada kendala sarana HP dan sebagainya. Dan akhir-akhir ini siswa juga merasa jenuh, ketika siswa jenuh maka guru juga jenuh.

19. Bagaimana evaluasi pembelajaran di SMK N 1 Ngawen dilakukan ketika pembelajaran dilakukan secara daring?

Sikap dan keterampilan kesulitan karena tidak bisa mengamatinya. Mungkin dari balasan kata-kata siswa bisa namun sulit ya. Sementara yang kita tekankan ya pengetahuannya itu.

20. Berapa kali evaluasi pembelajaran dilakukan selama satu semester?

Ada 6 evaluasi + mid semester dan ujian akhir.

21. Bagaimana jenis atau tipe soal yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran? Mengapa memilih jenis soal yang demikian?

Pilihan ganda dan essay

22. Bagaimana teknis evaluasi pembelajaran dilakukan? Menggunakan aplikasi apa? Dan mengapa memilih cara yang demikian?

Google form

23. Bagaimana remidi dilakukan ketika siswa tidak mencapai batas KKM?

Remidi dikasih materi lagi dan soal untuk dikerjakan lagi. Soal berbeda namun dengan bobot yang sama. Maksimal remidi 2x, selebihnya diberi penugasan bukan teori namun praktek.

24. Adakah pengayaan yang dilakukan kepada siswa yang sudah melampaui batas KKM? Seperti apa bentuk pengayaan yang dilakukan?

Ada, kita membuat video dan digunakan untuk siswa sebagai pendalaman materi

25. Permasalahan apa yang muncul saat evaluasi pembelajaran dilakukan? Adakah solusinya?

Siswa mengeluh pada hari yang sama banyak guru yang mengadakan evaluasi, tidak seperti kalau dikelas, terus tidak semua siswa tidak bisa mengikuti evaluasi pada jam itu, karena ada kendala sarana dan sebagainya. Sehingga kita kesulitan.

Hasil Observasi Pembelajaran 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 17 September 2020

Waktu : 07.00 WIB

Media : *Whatsapp Group dan Google Classroom*

Subjek Penelitian : Ibu Sri Rokhimah, S.Pd.I

No	Aspek yang diamati	Permunculan Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru tepat waktu saat melaksanakan pembelajaran daring.	V		Bahkan sebelum pembelajaran dimulai.
2.	Guru melakukan tahap-tahap pembelajaran dari pembukaan sampai penutup.	V		Pembukaan dan penutup melalui WA dan Kegiatan inti melalui Google Classroom
3.	Guru menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum yang ada.	V		Sesuai Silabus.
4.	Guru menggunakan sumber	V		<i>E-book</i> , dan

	belajar yang mudah di akses dan sesuai dengan materi.			Video.
5.	Guru selalu memotivasi siswa sebelum pembelajaran secara daring dilakukan.		V	-
6.	Guru selalu mengajak siswa untuk beribadah (tadarus, sholat, dll)	V		Ada form pemantauan ibadah.
7.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa		V	-
8.	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran		V	-
9.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		V	-
10.	Guru menggunakan media pembelajaran yang efektif	V		E-book, powerpoint dan video
11.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	V		Bahasa Indonesia
12.	Guru memantau kemajuan belajar siswa	V		Guru memiliki buku catatan khusus.
13.	Guru memberikan tugas harian kepada siswa	V		Merangkum materi.

14.	Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran	V		Melalui <i>google form</i> .
15.	Guru memberikan remidi untuk siswa yang belum tuntas KKM	V		Sebanyak 2x
16.	Guru memberikan pengayaan bagi siswa yang telah melampaui KKM	V		Literasi.
17.	Guru mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi yang menunjang pembelajaran daring.		V	-
18.	Guru menunjukkan respon yang cepat ketika ada siswa yang merasa kesulitan atau bertanya.	V		Sampai luar jam kerja.
19.	Guru selalu mengecek presensi siswa yang hadir.	V		Menggunakan <i>google form</i> .
20.	Guru selalu mengingatkan kepada siswa bagi yang belum mengumpulkan tugas	V		Melalui WA Group.
21.	Siswa antusias dalam melaksanakan pembelajaran daring.		V	-
22.	Siswa menggunakan bahasa yang baik dan benar ketika berkomunikasi via daring.	V		Bahasa jawa halus atau bahasa

				Indonesia.
23.	Siswa menggunakan nama dan foto asli dalam akun yang digunakan untuk pembelajaran.	V		
24.	Siswa selalu memberikan <i>feedback</i> yang baik ketika pembelajaran.		V	Hanya sedikit saja yang merespon
25.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal sampai akhir		V	-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Hasil Observasi Pembelajaran 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 17 September 2020

Waktu : 07.00 WIB

Media : *Google Classroom*

Subjek Penelitian : Bapak Suroto, M.Pd.I

No	Aspek yang diamati	Permunculan Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru tepat waktu saat melaksanakan pembelajaran daring.	V		Sesuai jam dimulai.
2.	Guru melakukan tahap-tahap pembelajaran dari pembukaan sampai penutup.	V		Semua dilakukan di <i>Google classroom</i>
3.	Guru menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum yang ada.	V		Sesuai Silabus.
4.	Guru menggunakan sumber belajar yang mudah di akses dan sesuai dengan materi.	V		<i>E-book</i>
5.	Guru selalu memotivasi siswa sebelum pembelajaran secara	V		-

	daring dilakukan.			
6.	Guru selalu mengajak siswa untuk beribadah (tadarus, sholat, dll)	V		Meskipun tidak ada form pemantauan ibadah.
7.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa		V	-
8.	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran		V	-
9.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	V		-
10.	Guru menggunakan media pembelajaran yang efektif	V		E-book, powerpoint dan video
11.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar	V		Bahasa Indonesia
12.	Guru memantau kemajuan belajar siswa	V		Guru memiliki buku catatan khusus.
13.	Guru memberikan tugas harian kepada siswa	V		Mengerjakan Uji Kompetensi.
14.	Guru melaksanakan evaluasi	V		Melalui

	pembelajaran			<i>google form.</i>
15.	Guru memberikan remidi untuk siswa yang belum tuntas KKM	V		Sebanyak 2x
16.	Guru memberikan pengayaan bagi siswa yang telah melampaui KKM	V		Literasi.
17.	Guru mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi yang menunjang pembelajaran daring.		V	-
18.	Guru menunjukkan respon yang cepat ketika ada siswa yang merasa kesulitan atau bertanya.		V	-
19.	Guru selalu mengecek presensi siswa yang hadir.	V		Menggunakan <i>google form.</i>
20.	Guru selalu mengingatkan kepada siswa bagi yang belum mengumpulkan tugas		V	-
21.	Siswa antusias dalam melaksanakan pembelajaran daring.		V	-
22.	Siswa menggunakan bahasa yang baik dan benar ketika berkomunikasi via daring.	V		Bahasa jawa halus atau bahasa Indonesia.

23.	Siswa menggunakan nama dan foto asli dalam akun yang digunakan untuk pembelajaran.	V		-
24.	Siswa selalu memberikan <i>feedback</i> yang baik ketika pembelajaran.		V	Tidak ada yang merespon.
25.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal sampai akhir		V	-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran III. Catatan Lapangan Observasi

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 17 September 2020

Waktu : 07.00 WIB

Lokasi : Whatsapp Group

Sumber Data : Ibu Sri Rokhimah, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah termasuk salah seorang guru PAI di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul. Observasi kali ini adalah observasi yang dilakukan melalui *Whatsapp Group*. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru PAI melaksanakan pembelajaran secara daring.

Dari hasil observasi tersebut peneliti memperoleh data bahwa ketika pembelajaran daring, Ibu Sri Rokhimah selalu tepat waktu bahkan sering sekali memulai sebelum jam pembelajaran. Karena jadwal pelajaran PAI untuk Kelas XII adalah pukul 07.00 WIB maka beliau selalu mengirimkan motivasi dan selalu mengajak peserta didik untuk sholat subuh dan sholat dhuha. Setelah itu beliau mengingatkan tentang materi yang akan dipelajari hari ini, namun materi tetap diberikan setelah memasuki jam pelajaran tiba melalui *Google Classroom*.

Interpretasi :

Guru PAI menggunakan *Whatsapp Group* untuk mempermudah saat mengkoordinir para siswa sesaat sebelum pembelajaran daring dimulai. Hal ini dirasa lebih efektif juga untuk mengajak dan memantau anak dalam hal beribadah, dikarenakan siswa lebih sering membuka *Whatsapp* daripada *Google Classroom*.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 17 September 2020

Waktu : 07.00 WIB

Media : *Google Classroom*

Sumber Data : Ibu Sri Rokhimah, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah termasuk salah seorang guru PAI di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul. Observasi kali ini adalah observasi yang dilakukan melalui *Google Classroom*. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru PAI melaksanakan pembelajaran secara daring.

Dari hasil observasi tersebut bahwa guru PAI mengirimkan materi atau bahan ajar dengan menggunakan media *e-book* dan juga video yang diperoleh dari Youtube. *E-book* ini dijadikan per bab di setiap pertemuan karena agar memudahkan siswa untuk membaca dan mencari materi. Ibu Sri Rokhimah juga mengadakan diskusi melalui *Google Classroom*. Diskusi dimulai dengan dibentuknya kelompok dalam kelas, lalu setiap anggota kelompok wajib menjawab pertanyaan dan berkomentar tentang soal yang diberikan Ibu Sri Rokhimah. Namun kekurangan dari diskusi ini adalah Ibu Sri Rokhimah tidak memberikan *feedback* atas tanggapan siswa, jadi seakan-akan mereka hanya menjawab pertanyaan saja bukan diskusi.

Interpretasi :

Pembelajaran PAI dengan sistem daring dilakukan melalui *Google Classroom*, guru PAI mengirimkan materi berupa *e-book* maupun video untuk dipelajari secara mandiri oleh siswa. Setelah itu guru PAI mengadakan diskusi didalamnya, namun masih kurang efektif, karena diskusi masih pasif.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 17 September 2020

Waktu : 08.00 WIB

Media : *Google Classroom*

Sumber Data : Bapak Suroto, M.Pd.

Deskripsi Data :

Informan adalah termasuk salah seorang guru PAI di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul. Observasi kali ini adalah observasi yang dilakukan melalui *Google Classroom*. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru PAI melaksanakan pembelajaran secara daring.

Pada observasi ini menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran daring, guru PAI melakukan tahapan tahapan dari pembukaan seperti salam, sholawat, mengajak siswa untuk sholat dhuha dan tadarus. Setelah itu guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang berupa pdf atau *e-book* yang telah dikirimkan di *Google Classroom*. Selain itu guru PAI juga merekomendasikan buku bacaan untuk para siswa agar memiliki wawasan yang luas. Setelah itu guru PAI meminta agar siswa mengerjakan uji kompetensi yang ada dalam e-book tersebut dan dikumpulkan. Lalu guru menutup kelas dengan bacaan hamdalah.

Interpretasi :

Pada saat pembelajaran daring seperti ini, terlihat masih sangat pasif karena tidak ada diskusi yang melibatkan siswa. Disini guru hanya mengirimkan materi saja lalu meminta siswa untuk mengerjakan tugas. Hal ini akan menyebabkan siswa menjadi pasif dan tidak terlalu peduli akan pembelajaran daring.



Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 24 September 2020

Waktu : 08.00 WIB

Media : *Google Classroom* dan *Google Form*

Sumber Data : Ibu Sri Rokhimah, S.Pd.I dan Bapak Suroto, M.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah guru PAI di SMK N 1 Ngawen Gunungkidul. Observasi kali ini adalah observasi yang dilakukan melalui *Google Classroom*. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru PAI melaksanakan evaluasi pembelajaran secara daring yaitu Penilaian Tengah Semester (PTS) melalui *google form*.

Dalam observasi ini diperoleh data bahwa ketika Penilaian Tengah Semester, guru PAI mengupload soal di *google form* terlebih dahulu, lalu link tersebut dikirimkan kepada siswa melalui *google classroom*. Dalam form tersebut dilengkapi dengan identitas soal dan juga identitas siswa yang harus diisi yaitu berupa nama, no absen dan juga kelas. Soal untuk Penilaian Tengah Semester berjenis pilihan ganda dengan jumlah soal 25 soal. Dalam *google form* sudah otomatis dilengkapi dengan skor per nomor soal yaitu 4 point. Jadi ketika siswa telah selesai mengerjakan, akan otomatis muncul nilainya. Hal ini sangat mempermudah guru karena tidak harus mengoreksi jawaban secara manual.

Interpretasi :

Evaluasi pembelajaran PAI secara daring di SMK N 1 Ngawen dilakukan dengan menggunakan Google form. Jenis soal untuk PTS adalah pilihan ganda dan berjumlah 25 butir soal. Di google form guru telah memasang kunci jawaban dan skor untuk masing-masing nomor soal adalah 4 point.



Lampiran IV. Hasil Angket Penelitian

No	Nama Siswa	Kelas	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 4	Pernyataan 6	Pernyataan 6	Pernyataan 7	Pernyataan 8	Pernyataan 9	Pernyataan 10	Pernyataan 11	Pernyataan 12	Pernyataan 13	Pernyataan 14	Pernyataan 15	Pernyataan 16	Pernyataan 17	Pernyataan 18	Pernyataan 19	Pernyataan 20	Pernyataan 21	Pernyataan 22	Pernyataan 23	Pernyataan 24	Pernyataan 25	Pernyataan 26	Pernyataan 27	Pernyataan 28	Pernyataan 29	Pernyataan 30	Pernyataan 31	Pernyataan 32	Pernyataan 33	Pernyataan 34	Pernyataan 35	Pernyataan 36	
			1	Widya Wahyuningsias	XII TIA	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2
2	Novi Sabila Rosyidah	XII TIA	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	
3	Andri Tri Prabowo	XII TAB B	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2
4	Sinta nurjanah	XII TIA	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2
5	Ima Mailani	XII TIB	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2
6	Kholila Tunnisa	XII TAB	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2

23	Rodiyah Bayu Herlambang	XII TKJ C	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1			
24	Diaz Arjuna	XII TIC	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1
25	Riana widiaisyah	XII tba	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	
26	Niken Ananta Sari	XII TIB	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	Ayu Purnama Sari	XII TI A	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	
28	Dias Rohani	XII tic	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1		
29	Samaya desthu az-zahra	XII TIB	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
30	Novi Sabila Rosyidah	XII TI A	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1		

3 1	Febrian Nur Hidayat	XII TKJ A	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	
3 2	Exsanty Ana	XII TB A	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	
3 3	Aprilia Putri Ambarwati	XI TBA	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	
3 4	Aqila izzaty fatimah A.	XI TI A	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1		
3 5	Dicky Kristiyanto	XII TAB B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1
3 6	Ayu Purnama Sari	XII TI A	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	
3 7	Sindy Nur Fadillah	XII TIA	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2		
3 8	Elya Arum	XI DPI	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	

	Pramesty	B																																									
3 9	Nandita Pramadisti	XII TIC	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2			
4 0	Ninda safitri.a	XI tbb	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2		
4 1	Nancy Nathanael Aprilia Putri	XII TIA	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
4 2	CINDY TRIA KHARIS MA	XII TIB	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	
4 3	Salsa Tabita R	XI DPI B	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	
4 4	Alfa Risky Ramadani	XII TAB B	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2		
4 5	Liswaton Khasanah	XI TB B	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	
4 6	Putri Shela	XI TB B	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	

55	Rizki lidia anggraini	11 tib	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2							
56	Ovi Yuliyanti	XII TKJ C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2					
57	Siska Larasati	XIIT IA	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2				
58	Astri Vinda Asy-syifa'	XIT BB	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2				
59	meylani pangestu rhandha	XI TIB	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1				
60	Sayful eka Nofiananta	XI DPI B	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	
61	Sri Monika Sari	XII TBA	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2			
62	Nanda Listya Oktavia	XII TIC	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
6	Insani	XI	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2

		A																																								
7 2	Khuzna Alfi	XI TBA	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2
7 3	Tika Nur Aini	XI TBB	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2		
7 4	Febriyanti Vivi	XI TBA	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1			
7 5	Yuda Prastia	XI OD	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	
7 6	Intan Pratiwi	XI TBA	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	
7 7	Luluk Azar Safira	XI TBB	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
7 8	Debi Suci Wati	XI TIB	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2		
7 9	Ulyana Elma Binta A	XII TB A	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	
8 0	Yoga aksa pratama	XI TIB	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1		
8 1	Anisa Ayu Utami	XI TB B	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2

82	Roland Nurfatah	XI OD	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2					
83	Salahuddin allayyubi	XI TIB	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1			
84	Alinda Desita P	XII TIB	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1				
85	Andaresta	XII TBA	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
86	Agil istianti	12tba	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2
87	Intan oktaviana	XII TIB	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1		
88	Luthfifah M	XII TBA	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
89	Kharisma Putri A	XI TBA	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1		
90	Puri oktaviana murwantj	XIIT IB	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1		
91	Nur Aida S	XI TBB	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1		

9 2	Desi Novitasari	XI TAB A	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	
9 3	Haifa Nur Aziza	XII TBA	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2		
9 4	Angelita listiyani	XI TBB	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2		
9 5	Anifa Avi Azizah	XII TBA	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
9 6	Alfina Dwi Yaningsih	XI TIB	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2			
9 7	Alvian Syifa Syahidun	XI TAB A	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2		
9 8	Tiara Indah Andayani	XII TB A	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	
9 9	Andrean Bima Wicaksana	XI TAB A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	Muhamm	XI	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1		

108	Novita rahmadani	XI TBA	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	
109	Hanan Halifah	XI TB A	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2
110	Rica Asyila Delawati	XI TBB	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2
111	Aqmal fahrudin	12 TAB B	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2
112	Rizki anabil	XII TIA	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2
113	mijil wibowo mukti	XI TAB A	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	
114	Diva Ananda Nurifna	XI TIB	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2
115	Diva Ananda	XI TIB	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2

5	Nurifna																																							
1	Wahyu	XII																																						
1	dwi	TAB	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1			
6	ramadani	B																																						
1	Silvia	XI																																						
1	indry	Tata	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2		
7	luthfiana	Busa na B																																						
1	Alfrio	XI																																						
1	Muhamm	TAB	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1		
8	ad Iqbal	A																																						
1	Rozan	XI																																						
1	fauzy	TAB	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
9		A																																						
1	Fredy	XI																																						
2	Agus		1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2		
0	Setyawan																																							
1	Amica	XII																																						
2	Muhamm	TIA	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
1	ad Aziz																																							
1	Widianto																																							
1	Fahjar	XI																																						
2	Nur	OB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2

130	Maulana Ardan Firmansyah	XII TAB B	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2							
131	Della Prasetya	XI TBB	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1					
132	fauzan sahid albadar	XII TIB	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2						
133	Diska Nur Rahma	XI TI A	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2			
134	Filzan Abdul Aziz	XIO B	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1			
135	Wisnu sailendra prayogi	XII TI A	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2				
136	Mila Nur Fitriani	XI TI B	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1
1	Rahmat	XI	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2					

1 5 2	Muhamm ad sidiq	XIO B	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1			
1 5 3	Dany Abiyyu Alif As'ad	XII TAB B	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1			
1 5 4	Sigit Raharja	XII TAB B	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	
1 5 5	Putri Afiffah Nur'aini	XII TKJ C	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1
1 5 6	Fifi setyaningr um	XI DPI B	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1		
1 5 7	Dimas Triyana	XI TAB A	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1
1 5 8	Anggit Irawan	XI OB	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2
1 5	Aisma Triwigati	XII TIB	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	

9																																											
160	Rizki maulidiyanto	XI TAB A	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1			
161	bagas triyanto	XII TAB B	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2
162	insan darusalam	XIO B	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	
163	Nova Riza Nuraini	XII TIC	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1		
164	Arum Puspaningsih	XI TIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
165	Diandra octaviani ageng rizky	XI OB	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1		
166	Putri Uswatun Khasanah	XII TIB	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	

1 6 7	Khoirul Anam	XII TAB B	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	
1 6 8	Riska Damayanti	XII TIA	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
1 6 9	Arifanda Dwi Cahya	XI OA	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2
1 7 0	Dina Khairun Saputri	XI TIA	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
1 7 1	A'yun iswari	XII TBA	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	
1 7 2	Diah Nur Fitriyani	XI TB A	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	
1 7 3	Alvintan Yuca Gifary	XI OA	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1 7	Doni Tri Handoko	XI dpib	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	

182	Aldi Nur Alif	XIO B	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2						
183	Anang sri basuki	XII TAB A	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1			
184	Cika Firna Adriana	XI OD	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1					
185	Dela Ambarwati	XII TB A	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	
186	Aby Alan Fauzy	XI TAB A	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	
187	Happy Laila Ayu	XI TBB	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	
188	Aldy Aryan Arfansyah	XI OB	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
188	Titik septiani	XI Od	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2		

190	Lea Erianti	XI TIA	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2								
191	Fadillah Nur Aisyah	XI TBA	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1					
192	Diah ika prastiwi	XIT BB	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2					
193	Triyono	XIIO B	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2					
194	Andika budi prayoga	XI DPI B	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1		
195	Erika Fara Nabila	XI DPI B	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1
196	Muh Fajar sidik	XIO D	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2			
1	Alwindra	XII	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1				

2 2 0	Novita Rohmadh ani	XII TBB	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	
2 2 1	Anis setyowati	XII TBA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	
2 2 2	Nanda Putri Arti Adijaya	XII TBB	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	
2 2 3	Anhari Asmi	XII tb b	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	
2 2 4	Annisa Dwi	XII TBB	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	
2 2 5	Evi Savitri	XI TIB	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	
2 2 6	Latifah Putri Anggraeni	12 tbb	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2		
2 2	Imania Nurjanah	XII TBB	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

7																																																					
2	Siska Andriyani	XI TB A	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2										
2			Moh. Handika	XI OA	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2						
2					Fitri NH	XII TBB	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2					
2							Titik handayani	XII TB B	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2					
2									Aprilia Ika P	XII TB B	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1		
2											Anissa Andriana Pramessti	XI TB A	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2				
2													Evina	XI TIB	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
2															Devi	XII	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2

3	Febrianik	TIA																																						
5	o																																							
2	Novita	XII.																																						
3	Sari	TB.B	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	
6	.																																							
2	Mita	XI																																						
3	Azhari	TBB	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	
7	Indah																																							
	Nurani																																							
2	Dika	XI																																						
3	Ananya	TB B	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2
8																																								
2	Husyain	XI																																						
3	Nur Rira'i	OD	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	
9																																								
2	Linda	10																																						
4	Septiana	OB	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
0																																								
2	Uun	XI																																						
4	Nurchayati	TIB	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	
1																																								
2	Ifan	XII																																						
4	Baktiar	TKJ	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

250	Rio Setiawan	XII OD	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1										
251	Alisyah Tri Haryati	XIII D	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1								
252	Revin miftah aifa rizky	XII OD	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1							
253	Latif Adifanta	XII OD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1						
254	Eva Nurmaryanti	XII TBB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1
255	Muhamad ichfan juliyanto	XII OD	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2						

Keterangan : Jawaban “Ya” = 1

Jawaban “Tidak” = 2

Lampiran V. Foto Dokumentasi



Gambar I. SMK N 1 Ngawen Gunungkidul



Gambar II. Perpustakaan SMK N 1 Ngawen Gunungkidul

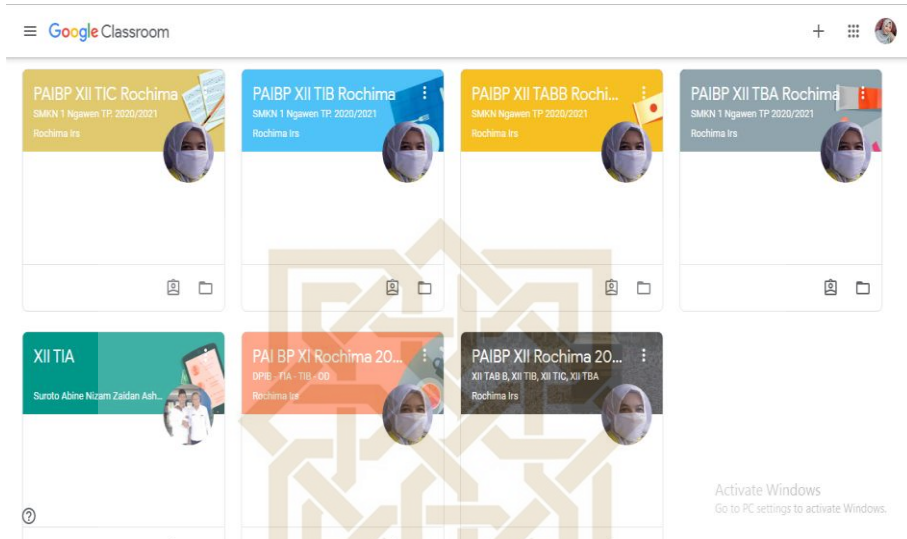


**Gambar III. Foto Bersama Guru PAI SMK N 1 Ngawen,
Bapak Suroto, M.Pd.**

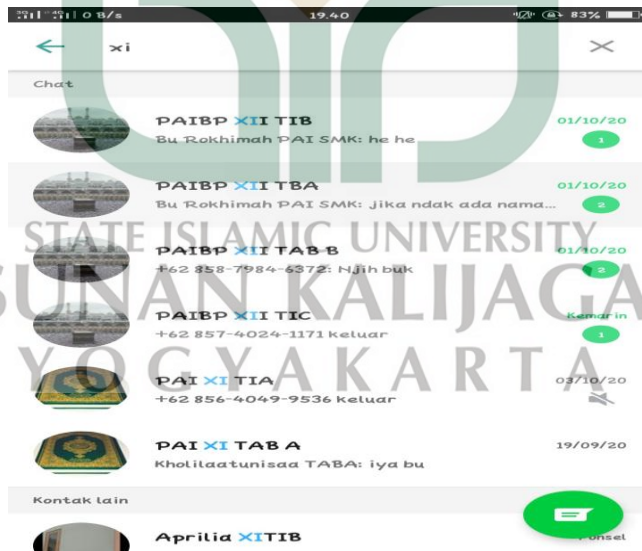


Gambar IV. Wawancara kepada Guru PAI SMK N 1 Ngawen,

Ibu Sri Rokhimah, S.Pd.I



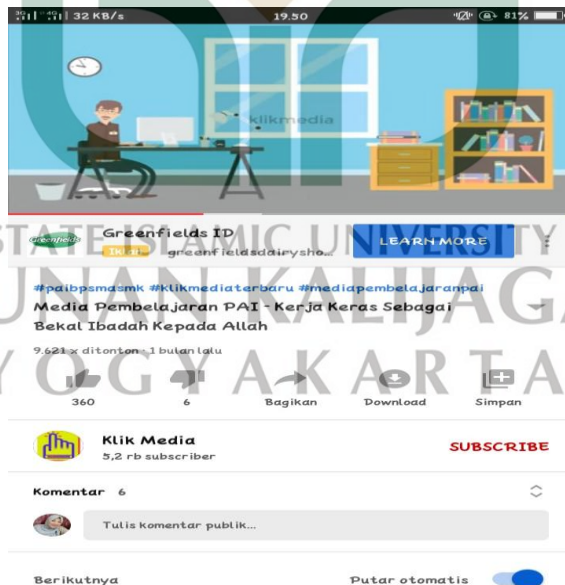
Gambar V. Pembelajaran PAI dengan Google Classroom



Gambar VI. Whatsapp Group untuk Pembelajaran PAI



Gambar VII. E-book sebagai Sumber Belajar PAI



Gambar VIII. Media Pembelajaran PAI berupa Video

Lampiran VI. Surat Pengajuan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM- UINSK-BM-05-01/RO

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Klaten, 02 Mei 2020

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi

Kepada Yth;
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Awalliyatunnisa
NIM : 17104010045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VI (Enam)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


mengajukan tema skripsi sebagai berikut:

1. NILAI TOLERANSI BERAGAMA DALAM FILM "AJARI AKU ISLAM" SERTA RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.
2. ISI KANDUNGAN DALAM SYAIR LAGU MAN ANA YANG DIPOPULERKAN OLEH NISSA SABYAN SERTA RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AKHLAK.
3. STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SISTEM DARING DI SMK N 1 NGAWEN GUNUNGKIDUL.


Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasihat Akademik


Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Pemohon


Dinda Awalliyatunnisa
NIM.17104010045

Lampiran VII. Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 510734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-86/Un.02/PS.PAD/PP.05.3/6/2020
Lampiran : softcopy proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

2 Juni 2020

Kepada Yth.
Dr. Eva Latifah, M.Si.
Dosen Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 29 Mei 2020 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2019/2020 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Dinda Awalliyatunnisa
NIM : 17104010045
Jurusan : PAI
Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SISTEM DARING DI SMK N 1 NGAWEN GUNUNGKIDUL

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dekan
Kampus Prodi PAI
Karwadi

Lampiran VIII. Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dinda Awalliyatunnisa
Nomor Induk : 17104010045
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VI
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SISTEM DARING DI SMKN 1 NGAWEN GUNUNGKIDUL
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 10 Juni 2020

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 Juni 2020

Moderator

Dr. Eva Latipah, M.Si.

NIP. 19780508 200604 2 032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IX. Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fak.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 10 Juni 2020
Waktu : 10.00
Tempat : Ruang Munaqasyah

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Eva Latipah, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Dinda Awalliyatunnisa
Nomor Induk : 17104010045
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VI
Tahun Akademik : 2019/2020

Tanda Tangan

Judul Skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SISTEM DARING DI SMK N 1 NGAWEN GUNUNGGKIDUL

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	17104010018	Irsadul Ibad	1.
2.	17104010020	Deni Irawan	2.
3.	17104010036	Ficki Presilla	3.
4.	17104010037	Tjara Lintang Pratiwi	4.
5.	17104010039	Hesti Ainun	5.
6.	17104010041	Fatmawati	6.
7.	17104010051	Nur Indah Islamiaui	7.
8.	17104010059	Retno Dwiyantri	8.
9.	17104010076	Richo Syaifullah	9.
10.	17104010101	Intan Mutia Pratiwi	10.

Yogyakarta, 10 Juni 2020

Moderator

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Lampiran X. Kartu Bimbingan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dinda Awalliyatunnisa
NIM : 17104010045
Pembimbing : Dr. Eva Latipah, M.Si
Mulai Bimbingan : 13 Juli 2020
Judul : "PEMBELAJARAN PAI DENGAN SISTEM DARING BESERTA PERMASALAHAN-PERMASALAHANNYA DI SMK N 1 NGAWEN GUNUNGKIDUL"
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Hari, Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Senin, 13 Juli 2020	I	Ganti Judul, Revisi Bab I setelah Seminar	
2	Jum'at, 17 Juli 2020	II	Revisi Cover, Latar Belakang dan Penambahan Materi di Landasan Teori.	
3	Selasa, 11 Agustus 2020	III	Revisi Judul, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Landasan Teori	
4	Rabu, 9 September 2020	IV	Mengajukan Bab II	
5	Jum'at, 11 September 2020	V	Revisi Layout Bab II dan Penambahan kesimpulan di setiap Subbab di Bab II	
6	30 September 2020	VI	Mengajukan Bab III dan Bab IV	
7	Selasa, 13 Oktober 2020	VII	Mengajukan Skripsi Full Text	
8	Selasa, 27 Oktober 2020	VIII	Revisi Skripsi Full Text	

Yogyakarta, 07 November 2020

Dosen Pembimbing

Dr. Eva Latipah, M.Si
NIP. 19780508 200604 2 032

Lampiran XI. Surat Pernyataan Berjilbab

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dinda Awalliyatunnisa
NIM : 17104010045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas penggunaan jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap Ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 12 Oktober 2020

Yang menyatakan,



Dinda Awalliyatunnisa
NIM.17104010045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XII. Sertifikat PBAK



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIII. Sertifikat SOSPEM

Nomor : B-2445.a/Un.02/DT/PM.03.2/09/2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Sertifikat

diberikan kepada

Nama : DINDA AWALLIYATUNNISA
NIM : 17104010045
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

dan dinyatakan LULUS dalam kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2017/2018
yang dilaksanakan mulai tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2017 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 4 September 2017

Dekan

Dr. H. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

Dipindai dengan CamScanner

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIV. Sertifikat PPL

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-640/Un.02/DT.1/PP.02/07/2020

Diberikan kepada:


Nama : DINDA AWALLIYATUNNISA
NIM : 17104010045
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Nur Munajat, M.Si.


yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berupa *Micro Teaching* pada tanggal 4 Maret sampai dengan 8 Mei 2020 dengan nilai:

96,26 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

Yogyakarta, 10 Juli 2020


Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan FITK


Dr. Hi. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001

CS: [unreadable] diindia dengan CamScanner

Lampiran XV. Sertifikat PLP-KKN Integratif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-758/Un.02/DT.1/PP.02/08/2020

Diberikan kepada:

Nama : DINDA AWALLIYATUNNISA
NIM : 17104010045
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Munawwar Khalil, S.S., M.Ag.
Jenis PLP-KKN : PLP-KKN Integratif DR Individual

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan - Kuliah Kerja Nyata (PLP-KKN Integratif) Non Reguler Mandiri DR (Dari Rumah) di masa pandemi covid 19 Gelombang I pada tanggal 7 Mei sampai dengan 7 Juli 2020 dan dinyatakan lulus dengan nilai 97,00 (A).

Yogyakarta, 3 Agustus 2020

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan FITK



Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran XVI. Sertifikat ICT

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Dinda Awalliyatunnisa
NIM : 17104010045
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	84	B
2.	Microsoft Excel	84	B
3.	Microsoft Power Point	84	B
4.	Internet	76	B
5.	Total Nilai	82	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 15 Desember 2017
Kepala PTIPD

Dr. Subiwatul Uyun, S.T., M.Kom.
18820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran XVII. Sertifikat *Lectora Inspire*

 **Kementerian Agama**
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : 2300A/Un.02/DT III/PP.00.4/28/5/2018

Diberikan kepada : DINDA AWALLIYATUNNISA
NIM : 17104010045
Telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 9 April – 16 Mei 2018
Dengan predikat : CUMLAUDE

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	90	A-
2	Aspek Komunikasi Visual	89	A/B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	94	A-
Nilai Rata-rata		91	A-

Yogyakarta, 28 Mei 2018

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP: 19730310 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Isnaeni Sari
NIM: 15410099

CS Bindi dengan CamScanner

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XVIII. Sertifikat PKTQ

The certificate is titled "Sertifikat" and contains the following information:

- Nomor :** 212 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2018
- Menerangkan bahwa :** **DINDA A.** telah dinyatakan lulus dalam :
- SERTIFIKASI AL - QUR'AN** dengan nilai **92,5 (A-)**
- yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 24 April 2018
- Yogyakarta, 24 April 2018
- Kerua Bidang PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Alipad Arkanan Saputro NIM. 15410140
- Signature: a.n Dekan Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Signature: Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag NIP. 19730310 199803 1 002

Logos of UIN Sunan Kalijaga and the PKTQ are visible in the top left corner. A watermark of the university name is present in the background. A decorative Islamic geometric pattern is on the right side. A "Dipindai dengan CamScanner" watermark is at the bottom left.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIX Sertifikat *User Education*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id



Sertifikat

Nomor: B-287/Un.02/L.1/TU.00/8/2017

diberikan kepada

DINDA AWALLIYATUNNISA
NIM. 17104010045

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada Tahun Akademik 2017/2018 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dipindai dengan CamScanner

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Lampiran XX. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MAHASISWA



Dinda Awalliyatunnisa
17104010045
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Pendidikan Agama Islam - S1



Yogyakarta, 24 Juli 2017
Rektor,

Bertaku s.d
31 Agustus 2021



Dipindai dengan CamScanner

F. H. Dra. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D
NIP. 196004171383031001

17104010045

Ketentuan :

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Core Values : Integratif-Interkonektif | Dedikatif-Inovatif | Inklusif-Continuous Improvement

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran XXI. KRS Semester VII



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id



NIM : 17104010045 TA : 2020/2021 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 NAMA : DINDA AWALLIYATUNNISA SMT : SEMESTER GANJIL NAMA DPA : Dr. Sabarudin, M.Si

No.	Nama Mata Kuliah	SKS/Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6 A	MIN 13:00-14:00 R: TBY-110	0	Tim Pendidikan Agama Islam

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/24

Yogyakarta, 11/09/2020
 Dosen Penasihat Akademik

Mahasiswa

DINDA AWALLIYATUNNISA
 NIM: 17104010045



Dipindai dengan CamScanner

Dr. H. Sabarudin, M.Si
 NIP: 19680405 199403 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran XXII. Daftar Riwayat Hidup Penullis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yang bertandatangan dibawah ini :

A. DATA DIRI

Nama Lengkap	Dinda Awalliyatunnisa
Nama Panggilan	Dinda
Tempat, Tanggal Lahir	Pekalongan, 26 November 1999
Golongan Darah	A
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat	Jl. Flamboyan, Desa Jetis Rt 01/Rw 10, Kel. Tugu, Kec.Cawas, Kab.Klaten, Jawa Tengah., 54763.
Motto Hidup	Jadilah bermanfaat untuk orang lain, dan jangan pernah menyusahkan orang lain.

B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Bapak	Ahmad Tri Widodo
Pekerjaan	Karyawan Swasta
Nama Ibu	Khoeriyah
Pekerjaan	Buruh

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun Lulus
SD	SD N 02 Legokgunung	2011
SMP	SMP N 1 Cawas	2014
SMA	SMK N 1 Ngawen	2017
Perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga	Mahasiswa Aktif

D. RIWAYAT ORGANISASI

No	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
1.	Rohis SMK N 1 Ngawen	Anggota	2014-2015
2.	OSIS SMK N 1 Ngawen	Sekretaris Umum	2015-2016
3.	Ikatan Alumni OSIS SMK N 1 Ngawen (IKALOSSA)	Sekretaris Umum	2018-Sekarang
4.	Himpunan Mahasiswa Alumni SMK N 1 Ngawen (HIMASANGA)	Sekretaris Umum	2018-2020
5.	Ikatan Mahasiswa	Kader	2018-Sekarang

	Muhammadiyah (IMM) FITK UIN Sunan Kalijaga		
6.	Nasyiatul Aisyiyah Ranting Tugu, Kec. Cawas, Kab.Klaten	Kader	2017-Sekarang
7.	Sinar Remaja Desa Jetis	Anggota	207-Sekarang1

E. KONTAK

Handphone/WA	0838-2717-6238
Email	dindaawalliya03@gmail.com
Twitter	@dindaawalliya26
Instagram	@dindaawalliya26

Demikian Riwayat Hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan berdasarkan keadaan yang sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Klaten, 26 Oktober 2020



Dinda Awalliyatunnisa